



**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* TERHADAP
KEPUTUSAN BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN DIGITAL
BANKING (STUDI KASUS: GENERASI Z KELURAHAN
SIHITANG, KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**DAKKAL
NIM. 17 401 00316**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* TERHADAP
KEPUTUSAN BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN DIGITAL
BANKING (STUDI KASUS: GENERASI Z KELURAHAN
SIHITANG, KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA)**


SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*


Oleh:

**DAKKAL
NIM. 17 401 00316**

PEMBIMBING I


**Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIP. 197603242006042002**

PEMBIMBING II


**Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi

a.n. **Dakkal**

Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 28 Oktober 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Syahada Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Dakkal** yang berjudul "**Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Digital Banking (Studi Kasus: Generasi Z Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II

Arti/Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DAKKAL**

NIM : 17 401 00316

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **“Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Digital Banking (Studi Kasus: Generasi Z Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)”**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2022

Saya yang menandatangani.


DAKKAL
NIM. 17 401 00316


1000
METERAI
TEMPEL
CE4DAKX078191846

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **DAKKAL**
NIM : 17 401 00316
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Technologi Acceptance Model* Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Digital Banking (Studi Kasus: Generasi Z Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selamat tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 28 Oktober 2022
Yang menyatakan,

DAKKAL
NIM. 17 401 00316





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DAKKAL
NIM : 17 401 00316
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Digital Banking (Studi Kasus: Generasi Z Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara)

Ketua,

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris,

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2 008

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2 008

Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 19760324 200604 2 002

Ildi Aini, M.E.
NIP. 19891225 201903 2 010

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 70,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* TERHADAP KEPUTUSAN BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN DIGITAL BANKING (STUDI KASUS: GENERASI Z KELURAHAN SIHITANG, KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA).

NAMA : DAKKAL
NIM : 17 401 00316
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
IPK : 3,17
Predikat : Memuaskan

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 7 Maret 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dakkal
Nim : 17 401 00316
Judul Skripsi : Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Digital Banking (Studi Kasus: Generasi Z Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)

Menggunakan produk digital dalam melakukan aktivitas perekonomian masih menjadi tantangan bagi sektor ekonomi dan perbankan syariah, oleh karena itu perbankan syariah harus dapat membuktikan kepada nasabah khususnya generasi Z bahwa kegiatan perekonomian yang dilakukan senilai dengan transaksi yang telah dilakukan, karena itu bank syariah harus memperhatikan kualitas produk dan jasa sehingga nasabah ataupun generasi Z pada khususnya tidak merasa tertipu ataupun kecewa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan, penggunaan sesungguhnya berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi bagi pengguna digital banking secara parsial dan simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z di kelurahan Sihitang, kecamatan Padangsidempuan Tenggara secara parsial dan simultan.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan ilmu manajemen pemasaran berkaitan dengan konsep keputusan, jenis keputusan, unsur keputusan, digital banking, *technology acceptance model*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 88 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan) serta uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan persamaan uji hipotesis (t) secara parsial bahwa kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap keputusan bertransaksi ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,979 > 1,291$) sedangkan kemudahan ($0,759 < 1,291$) dan sikap penggunaan ($0,505 < 1,296$) kemudian penggunaan sesungguhnya ($0,298 < 1,291$) maka kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi. Sedangkan berdasarkan hasil uji F terdapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($74,993 > 2,01$) ini menunjukkan bahwa variabel kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z kelurahan Sihitang, Padangsidempuan Tenggara.

Kata Kunci: Kebermanfaatan, Kemudahan, Sikap Penggunaan, Penggunaan Sesungguhnya, Keputusan Bertransaksi.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Technologi Acceptance Model* Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Digital Banking (Studi Kasus: Generasi Z Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dr. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadilah Nasution, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, S.H.I.,M.E.I. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya haturkan kepada Ayahanda Akup dan Ibunda tercinta yang telah melahirkan saya Dorilan yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya. Serta terima kasih juga terkhusus kepada Abang dan kakak saya Munawir Sajali S.E dan Murni Yanti, Amd. serta keluarga besar saya karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti, Bagus Krisnanto S.E, Zulhedly Pohan S.E dan Nursakinah Jambak,S.E, kepada teman-teman Perbankan Syariah 8 dan angkatan 2017 IAIN Padangsidempuan.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2022
Peneliti,

DAKKAL
NIM. 17 401 00316

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	sa’	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	A	A
--- ِ ---	Kasrah	I	I
-- ُ ---	Dammah	U	U

Contoh:

كتب → *kataba* يذهب → *yadzhabu*
 سنل → *su'ila* كرد → *kuridza*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي -- َ ---	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و -- َ ---	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaifa* هول → *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُهُمْ → *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

المحسنين يحب → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أ لارسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima, 2003, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	16
1. Keputusan Bertransaksi Secara Digital	16
a. Pengertian Konsep Keputusan.....	16
b. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan	17
c. Unsur-Unsur Keputusan	19
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan.....	20
e. Jenis-Jenis Keputusan.....	20
2. Digital Banking	21
a. Pengertian Digital Banking.....	21
b. Bentuk-Bentuk Digital Banking.....	22
c. Jenis Layanan Digital Banking	23
d. Kelebihan Digital Banking.....	24
e. Peluang dan Tantangan Penerapan Digital Banking.....	25
3. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	25
a. Pengertian <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	25
b. Kelebihan <i>Technology Acceptance Model</i>	28
4. Kebermanfaatan	28
a. Pengertian Kebermanfaatan	28
b. Indikator Kebermanfaatan.....	29

5.	Kemudahan	29
a.	Pengertian Kemudahan	29
b.	Kemudahan Penggunaan.....	31
c.	Indikator Kemudahan.....	32
d.	Dimensi Pembagian Kemudahan	33
6.	<i>Attitude Toward Using</i> (Sikap Penggunaan).....	33
a.	Pengertian <i>Attitude Toward Using</i> (Sikap Penggunaan).....	33
b.	Indikator <i>Attitude Toward Using</i>	33
7.	<i>Actual Usage</i> (Penggunaan Teknologi Sesungguhnya).....	33
a.	Pengertian <i>Actual Usage</i>	33
b.	Indikator <i>Actual Usage</i>	34
8.	Hubungan/Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan, <i>Attitude Toward Using, Actual Usage</i> Terhadap Keputusan Bertransaksi	34
B.	Penelitian Terdahulu	35
C.	Kerangka Pikir	38
D.	Hipotesis	39
BAB III	METODE PENELITIAN	42
1.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
2.	Jenis Penelitian	42
3.	Sumber Data	42
4.	Populasi Dan Sampel	43
a.	Populasi	43
b.	Sampel	43
5.	Instrumen Pengumpulan Data.....	44
a.	Kuisisioner (Angket).....	44
b.	Wawancara.....	44
c.	Dokumentasi	45
6.	Uji Validitas dan Reliabilitas	45
a.	Uji Validitas	45
b.	Uji Reliabilitas.....	46
7.	Analisis Data	47
a.	Uji Normalitas	47
b.	Uji Multikolinieritas.....	48
c.	Uji Heteroskedastisitas.....	49
d.	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
e.	Uji t (Parsial)	51
f.	Uji F (Simultan)	51
g.	Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	53
A.	Gambaran Umum Kelurahan Sihitang	53
B.	Gambaran Umum Responden	53
C.	Hasil Uji Instrumen Penelitian	54
1.	Uji Validitas	54
2.	Uji Reliabilitas	58
3.	Hasil Analisis Data.....	60
a.	Uji Normalitas.....	60

b. Uji Multikolinieritas.....	62
c. Uji Heteroskedastisitas.....	62
d. Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
e. Uji t (Parsial).....	65
f. Uji F (Simultan).....	68
g. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar Jumlah Penduduk Kelompok Umur 15-19	5
Tabel I.2	Definisi Operasional Varabel.....	9
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Kebermanfaatan	53
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Kemudahan	53
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Sikap Penggunaan.....	54
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Penggunaan Sesungguhnya.....	54
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Keputusan Bertransaksi	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas	59
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel IV.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel IV.10	Hasil Uji t.....	64
Tabel IV.11	Hasil Uji F.....	67
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	35
Uji Heteroskedastisitas.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju di berbagai belahan dunia telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan. Dampak perubahan besar dalam teknologi informasi dan komunikasi sangat dirasakan dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan serta pendidikan saat ini.

Kemajuan akan teknologi dan informasi memberikan dampak bagi seluruh aspek kehidupan, khususnya bagi industri perbankan. Fungsi operasional bank ditransformasikan menjadi layanan yang berbasis digital dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing industri dan menjangkau pangsa pasar yang berpotensi di kalangan masyarakat luas. Layanan yang berbasis digital banking seperti *Internet banking*, *sms banking*, *mobile banking*, *Automatic teller Machine (ATM)*, *electronic data capture* merupakan sejumlah layanan yang diberikan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi dan ini juga memberikan kemudahan dan manfaat bagi para penggunanya terutama pada generasi z.

Dalam teori generasi (*generation theory*) yang dikemukakan Graime Chotringthone dan Sue Grant/Marshall, Penguin bahwa lima generasi manusia berdasarkan tahun kelahirannya, yaitu:(1) Generasi Baby Boomer, lahir 1946-1964 ;(2) Generasi X, lahir 1965-1980; (3) Generasi Y, lahir 1981-1995, sering disebut generasi milenial (4) generasi Z, lahir 1996-2010 (disebut juga i-generation, generasi net, generasi internet) dan

(5) generasi alpha, lahir 2011-2025. Kelima generasi tersebut memiliki perbedaan, pertumbuhan, dan kepribadian.

Generasi z atau generasi *gawai* adalah perkembangan dunia teknologi dan informasi atau disebut juga sebagai dunia digital yang berjalan dengan sangat cepat. Perkembangan seperti ini banyak negara dan wilayah dapat berjalan lewat generasi z masa kini yang tersebar ditempat-tempat tersebut. Atau dapat disimpulkan bahwa generasi z ini adalah generasi internet.¹

Peluang lain yang dapat dimanfaatkan oleh transaksi secara digital adalah tersedianya beragam jenis transaksi dan kemudahan yang dapat menarik generasi z, generasi yang menginginkan segala sesuatunya secara instan dan hanya mengandalkan *smartphone* disetiap aktivitasnya. Dari segi kemudahan bertransaksi secara digital memberikan kenyamanan dan membebaskan nasabahnya untuk bertransaksi kapan pun dan dimana pun karena tidak dibatasi oleh waktu maupun lokasi.² Dari segi kegunaannya *digital banking* menawarkan beragam jenis transaksi yang diklasifikasikan berdasarkan transaksi *informational*, *communicative*, dan *transactional*.

Penerimaan teknologi informasi dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan dari sebuah teori psikologis yang menjelaskan perilaku penggunaannya berawal dari kepercayaan, sikap keinginan, dan hubungan perilaku penggunaan. Model ini terdapat dalam sikap dari tiap perilaku penggunaan dan kebermanfaatan. Model TAM bisa

¹Unggul Basoeki, dkk. “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat” 2021, hal. 81.

² Tampubolon, “*Transaksi Digital*”, (Jakarta: Gramedia), 2015, hal. 124.

menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam penggunaan teknologi informasi dan menggambarkan lebih jelas tentang penggunaan teknologi informasi yang dipengaruhi oleh kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Ada empat konstruk yang digunakan dalam penelitian TAM yaitu : kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan, dan penggunaan sesungguhnya.

Kemudahan merupakan seseorang merasa mudah dalam menggunakan suatu sistem sehingga tidak memerlukan usaha yang lebih untuk mengerjakannya. Kemudahan dalam menggunakan transaksi secara digital mungkin telah dirasakan oleh setiap orang. Bahkan dalam hal ini, seseorang dapat memutuskan atau tidak untuk bertransaksi secara digital dengan adanya kemudahan dan manfaat yang dirasakan. bertransaksi tidak lagi harus melalui bank yang akan menyita waktu untuk bertransaksi, akan tetapi bertransaksi secara digital sekarang lebih memudahkan para pengguna dan tidak menyita waktu.

Selain kemudahan dalam bertransaksi, kebermanfaatan yang dapat dirasakan oleh pengguna adalah tidak memerlukan banyak waktu, uang maupun tenaga untuk melakukan transaksi. Beberapa pelayanan transaksi secara digital adalah aktivitas transfer dana antar rekening atau antar bank, pengecekan saldo rekening, hingga pembayaran tagihan rutin bulanan, seperti telepon, pulsa, listrik dan kartu kredit merupakan kemudahan penggunaan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras.

Meskipun usaha menurut setiap orang berbeda-beda tetapi pada umumnya untuk menghindari penolakan dari pengguna atas sistem yang dikembangkan, maka sistem harus mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang berat, dan waktu yang dapat dihemat. Karena pengguna transaksi secara digital yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sepanjang penggunanya memiliki sarana pendukung untuk melakukan layanan transaksi secara digital. Dalam hal ini bertransaksi menjadi lebih mudah dan praktis. Kebermanfaatan merupakan kegunaan suatu hal atau kegunaan suatu barang bagi setiap penggunanya.

Sikap penggunaan dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan teknologi dalam pekerjaannya. Kemudian penggunaan sesungguhnya merupakan sebuah perilaku nyata dalam mengadopsi suatu sistem yang mana seseorang akan memiliki rasa puas dalam menggunakan sistem jika mereka yakin sistem tersebut mudah digunakan, dapat meningkatkan produktivitas yang tercermin dari kondisi nyata penggunaannya.

Fenomena penggunaan teknologi pada setiap transaksi bisnis dan sosial juga sangat berdampak pada generasi z di kelurahan Sihitang, kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Setidaknya ada sekitar 3,4% generasi z di kelurahan Sihitang, kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Daftar Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 15-19
Tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah penduduk umur 15-19 tahun	Jumlah Penduduk (%)	Jenis Generasi
1	2018	600 orang	2,7%	Gen.z
2	2019	687 orang	2,9%	Gen.z
3	2020	756 orang	3,4%	Gen.z
Total		2043 orang	99,99%	

Sumber: Hasil Wawancara dengan Ibu Mahdalena Siregar

Dari tabel I.1 di atas dapat disimpulkan bahwa daftar jumlah penduduk menurut kelompok umur 15-19 tahun 2018-2020, menyatakan bahwa pada tahun 2018 jumlah penduduknya berjumlah 2,7% , dan pada tahun 2019 jumlah penduduk dari umur 15-19 tahun berjumlah 2,9%. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah penduduk berjumlah 3,4%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap saudari Nursakinah menyatakan bahwa beliau merasa dimudahkan dengan adanya digital banking, disamping itu pula manfaat yang dapat beliau rasakan adalah beliau jadi lebih mudah untuk melakukan pembayaran dan pembelian di mana saja dengan menggunakan *smartphone* yg beliau miliki³. Kemudian, saudara Zul Hedly mengatakan bahwasanya beliau merasa mudah dalam bertransaksi secara digital dikarenakan hanya menggunakan *smartphone* saja.⁴ Dan saudara Bagus

³ Hasil wawancara dengan saudari Nursakinah Jambak, pada tanggal 04 Desember 2021, pukul 12.30 WIB.

⁴ Hasil wawancara dengan saudara Zul Hedly, pada tanggal 04 Desember 2021, pukul 15.41WIB.

juga mengatakan bahwa adanya manfaat dan kemudahan bertransaksi secara digital, karena lebih mudah dan praktis berbelanja secara online⁵.

Meskipun banyak keuntungan yang didapatkan oleh nasabah, namun banyak nasabah yang mempunyai fasilitas *internet banking* namun tidak pernah memanfaatkannya, dikarenakan pengoperasian sistem yang kadang terkesan rumit dan tidak semua orang paham cara menggunakannya. Faktor lainnya adalah tingkat kemampuan nasabah dalam menggunakan komputer, faktor ini juga mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Nasabah tidak mampu menggunakan komputer, akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan layanan internet banking. Oleh karena itu, banyak nasabah yang cenderung memilih layanan ATM yang mudah penggunaannya dibandingkan dengan layanan internet banking.

Pemakaian internet banking dapat menumbuhkan hubungan jangka panjang antara nasabah dengan pihak bank. Oleh karena sebab itu untuk mempertahankan hubungan jangka panjang dengan nasabahnya bank harus selalu berkomunikasi dengan nasabahnya. Sehingga nasabah merasa aman dan percaya terhadap bank tersebut. karena nasabah dapat dengan mudah memperoleh informasi yang mereka inginkan dari bank tersebut. Konsumen yang tidak mendapatkan informasi yang lengkap tentang kualitas suatu produk, seringkali kehilangan kepercayaan untuk melakukan transaksi secara online. Banyak kasus tindak kejahatan dalam

⁵ Hasil wawancara dengan saudara Bagus, pada tanggal 04 Desember 2021, Pukul 18.00 WIB.

menggunakan internet banking. Dengan timbulnya beberapa kasus kecurangan menggunakan media digital banking, dan tidak ada interaksi fisik antara pegawai bank dengan nasabah akan menyebabkan nasabah tidak percaya terhadap layanan digital.

Keberhasilan akan layanan transaksi berbasis digital ini bergantung dari bagaimana nasabah menerima sistem tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pihak bank untuk mengetahui bagaimana para konsumennya mengapresiasi jasa layanan digital agar dapat membantu menemukan rencana strategis. Permasalahan tentang bagaimana nasabah dapat menerima dan memanfaatkan layanan internet banking ini secara maksimal dapat dijelaskan dengan menggunakan kerangka TAM (*Theory Acceptance Model*). Teori ini menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya. Kerangka TAM merupakan model yang dirancang untuk memprediksi penerimaan aplikasi komputer dan faktor-faktor yang berhubungan dengannya. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*Acceptance*) pengguna dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM juga menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku, tujuan atau keperluan, serta penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi.

Dalam penelitian Yani, dkk dalam jurnalnya yang berjudul “pengaruh internet banking terhadap minat nasabah dalam bertransaksi

dengan *technology acceptance model* menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat bertransaksi dengan *internet banking* dan penelitian Agustina yang berjudul “ pengaruh persepsi kemudahan, kebermanfaatan, risiko dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* pada PT. Bank Bukopin Banjarmasin” menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* selain itu persepsi kemudahan, risiko dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh *Technologi Acceptance Model* Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Digital Banking (Studi Kasus: Generasi Z Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Generasi z belum begitu tertarik menggunakan digital banking, karena sebagian generasi z masih belum mengetahui tentang digital banking.
2. Ketersediaan bertransaksi yg dilengkapi dengan aplikasi digital yang mudah tidak dipergunakan oleh generasi z.
3. Kurang pedulinya generasi z terhadap bertransaksi secara digital
4. Generasi z belum bisa bertransaksi secara online

5. Generasi z lebih percaya jika menggunakan cara bertransaksi secara manual karena masih banyak yang belum bisa menggunakan dan mengetahui kegunaan aplikasi digital banking.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi dengan keterbatasan kemampuan waktu dan dana peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini terfokus pada permasalahan yang dikaji yaitu peneliti hanya membahas tentang pengaruh kebermanfaatan, kemudahan, sikap Penggunaan dan penggunaan sesungguhnya sebagai variabel independen (X1,X2,X3,X4) terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking sebagai variabel dependen (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengetahui variabel-variabel dan istilah-istiah yang dipakai dalam penelitian, adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Keputusan bertransakssi menggunakan <i>Digital Banking</i> (Y)	Keputusan merupakan suatu alasan nasabah dalam memutuskan menggunakan digital banking untuk bertransaksi. ⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pemilihan produk 	Ordinal

⁶Diyan, Lestari. "Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan", Deepublish, 2020, hal. 85.

		5. Perilaku setelah memilih produk	
Kebermanfaatan (X1)	<i>usefulness</i> merupakan kegunaan suatu barang bagi setiap penggunaannya. ⁷	1. Meningkatkan produktivitas 2. Meningkatkan efektivitas 3. Meningkatkan kinerja	Ordinal
Kemudahan (X2)	<i>easy of use</i> merupakan dimana seseorang merasa mudah dalam menggunakan suatu sistem sehingga tidak memerlukan usaha yang lebih untuk mengerjakannya. ⁸	1. Sistem transaksi jelas 2. Sistem transaksi mudah dimengerti 3. Tidak membutuhkan banyak usaha 4. Mudah digunakan	Ordinal
Sikap Penggunaan (A) (X3)	<i>Attitude toward using</i> merupakan sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan teknologi dalam pekerjaannya.	1. Menerima teknologi untuk keperluan transaksi 2. Menolak teknologi dalam kegiatan bertransaksi 3. Perasaan (afektif)	Ordinal
Penggunaan Sesungguhnya (X4)	merupakan sebuah perilaku nyata dalam mengadopsi suatu sistem yang mana seseorang akan memiliki rasa puas dalam menggunakan	1. Rasa puas menggunakan teknologi untuk bertransaksi 2. Kenyamanan dalam	Ordinal

⁷Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal.114

⁸ *Ibid*, hal.115.

	sistem jika mereka yakin sistem tersebut mudah digunakan	menggunakan transaksi secara digital 3. Penggunaan teknologi <i>digital banking</i> secara terus menerus	
--	--	---	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kebermanfaatan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang ?
3. Apakah sikap penggunaan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang ?
4. Apakah penggunaan sesungguhnya berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang ?
5. Apakah kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking?

F. Tujuan

Berdasarkan dengan adanya rumusan masalah yang sudah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap penggunaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang..
4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sesungguhnya terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.
5. Untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini ialah sebagai sarana pembelajaran yang diharapkan mampu memberi manfaat serta menambah ilmu pengetahuan

memahami serta menganalisis pemahaman dari teori yang selama ini didapatkan. Dan berharap dapat diimplementasikan pemecahan masalah yang terjadi dilapangan dan menjadi syarat agar dapat menyelesaikan pendidikan sarjana pada jurusan perbankan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Syekh ALI Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pustaka serta dapat menjadi kajian teoritis, referensi dan bukti empiris untuk mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini bisa meningkatkan ilmu dari pengetahuan untuk setiap yang membacanya bisa juga menjadi sumber pengetahuan dan informasi yang memberi banyak kemashlahatan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi beberapa bab, dalam tiap bab tersebut terdiri beberapa sub bagian. Sistematika dalam penelitian ini adalah :

Bab I PENDAHULUAN, yang berisi tentang hal-hal yang menjadi alasan yang melatarbelakangi munculnya judul penelitian, Batasan masalah, selanjutnya rumusan masalah, peneliti merumuskan

permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II LANDASAN TEORI, yang berisi tentang teori atau konsep yang dapat mendukung masalah yang dikaji, teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yakni membahas tentang kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya kemudian penggunaan *digital banking* pada generasi z Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara selanjutnya adalah penelitian terdahulu, perbedaan dan persamaan peneliti terhadap penelitian terdahulu.

Bab III METODE PENELITIAN, dalam bab ini berisi tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan dilakukan. Serta menjelaskan pendekatan yang dilakukan yaitu kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian dokumentasi, pengumpulan dataanya dilakukan dengan menelaah buku-buku yang ada dan bahan lainnya yang menjadi sumber data.

Bab IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini yang berisi hasil penelitian yang dilakukan, termasuk didalamnya tentang kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya, kemudian

penggunaan digital banking pada Generasi Z Kelurahan Sihitang,
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Bab V PENUTUP yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Keputusan Bertransaksi Secara Digital

a. Pengertian Konsep Keputusan

Keputusan nasabah merupakan salah satu elemen penting dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan suatu produk untuk memuaskan kebutuhannya.⁹

Keputusan adalah sesuatu hal yang diputuskan oleh konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Menurut Richad L. Daft keputusan adalah sebagai pilihan yang dibuat dari sejumlah alternatif yang ada. Sedangkan menurut Atmosudirjo bahwa keputusan adalah pengakhiran dari pada proses pemikiran tentang suatu masalah dengan menjatuhkan pilihan pada suatu jalan alternatif.

Secara sederhananya, keputusan ini adalah suatu proses yang aktif dari manusia untuk memilih, serta memberikan penilaian terhadap objek dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Keputusan adalah suatu sikap untuk berlaku di dalam situasi tertentu.

Adapun keputusan dalam perspektif islam adalah bahwa Allah SWT melarang hamba-Nya merugi dalam melakukan hal apapun, seperti halnya dalam pengambilan keputusan pembelian.

⁹ Ahmad Fahim, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Gadai Emas di Unit Pengadaian Syariah Suci Gresik*", hal. 179

Dengan akal pikiran dan hidayah dari Allah, konsumen diharapkan lebih cerdas dalam menentukan pilihan dan manusia harus dapat membedakan kebutuhan dan keinginan.¹⁰

Jadi, dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa keputusan merupakan suatu alat alternatif dari beberapa pilihan alternatif dimana pemilihan tersebut berdasarkan pikiran, perasaan dan pengetahuan yang bersangkutan dalam membuat keputusan tersebut. Sebuah keputusan pengguna saat memutuskan untuk menggunakan transaksi secara digital atau tidak, banyaknya pilihan yang tersedia membutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang mendasari pengambilan keputusan.

b. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

Proses untuk menjadikan transaksi secara digital, seorang nasabah atau pengguna digital banking melewati lima tahap, yaitu :

1) Pengenalan kebutuhan

Proses saat seorang pengguna transaksi secara digital mengenali kebutuhan dan masalah yang dihadapi. Seorang pengguna transaksi secara digital merasakan adanya perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.

2) Pencarian informasi

Seorang nasabah jika sudah tertarik akan suatu barang akan berusaha mencari informasi barang tersebut, contohnya

¹⁰ Richard L Daft, *Manajemen*, diterjemahkan *Management* oleh Edward Tanjaya dan Shirley Tiolina, (Jakarta, Salemba Empat), hal. 40.

sesoerang tertarik untuk menggunakan transaksi secara digital seperti *mobile banking* untuk keperluan akan kebutuhannya, maka nasabah tersebut akan mencari tahu tentang informasi mengenai transaksi dengan menggunakan *mobile banking*.

3) Evaluasi alternatif

Nasabah akan mengurangi rasa tidak pasti dalam dirinya pada saat informasi yang didapat tidak masih mengundang pertanyaan.

4) Keputusan pembeli

Dalam hal ini seorang nasabah harus melakukan keputusan akhir, keputusan tersebut dapat berupa tidak memilih alternatif yang tersedia atau memilih salah satu dari alternatif tersebut.

5) Konsumsi setelah pembelian dan evaluasi

Persoalan akan kepuasan atau tidaknya seorang nasabah atau pengguna terjadi setelah produk yang digunakan dengan bantuan teori disonasi kognitif yaitu sebuah perasaan setelah pasca pembelian atau penggunaan. Sedangkan evaluasi adalah sebuah proses psikologikal guna mengurangi perasaan disonasi.

c. Unsur-Unsur Keputusan

Adapun unsur-unsur keputusan adalah sebagai berikut :

1) Pengamatan/Observasi

Pengamatan adalah suatu fungsi pengenalan dimana seseorang menghayati objek yang nyata dengan jalan kontak langsung terhadap sistem. Pengamatan dilakukan guna mendapatkan informasi yang akurat. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan karakteristik yang objektif, faktual dan sistematis.

Tujuan dari observasi ini diantaranya adalah dapat menggambarkan objek dan segala hal yang berhubungan melalui pengamatan panca indra, mendapatkan kesimpulan, mendapatkan data atau informasi.

2) Pandangan

Pandangan adalah suatu proses dimana mengumpulkan semua pendapat dan pemikiran mengenai objek melalui informasi dan komunikasi

3) Pendapat

Adalah suatu proses dimana seseorang melakukan kontak secara teratur dan sistematis dengan memberikan penilaian terhadap objek.¹¹

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

Setiap keputusan yang mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan sebagai dasar seseorang membuat sebuah

¹¹ Siti Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 14

keputusan tersebut, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor lingkungan seperti tingkat permintaan, keadaan ekonomi, dan perkembangan politik
- 2) Faktor organisasi seperti struktur organisasi, sistem pemasaran, hal-hal tersebut untuk mengetahui pengambilan keputusan seseorang.
- 3) Faktor antar individu. Seperti wewenang, status, biasanya melibatkan beberapa orang yang memiliki kepentingan dan kepandaian untuk membujuk nasabahnya
- 4) Faktor individu, seperti umur, gaji dan kepribadian yang dimana seseorang tersebut mempertimbangkan sesuai kebutuhan pribadinya.¹²

e. Jenis-Jenis Keputusan

Adapun jenis-jenis pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Pengambilan keputusan dengan informasi yang terbatas

Apabila informasi tentang suatu produk tidak dikuasai, tidak dimiliki, atau sama sekali tidak ada, maka nasabah akan merasa ragu-ragu dan akan mengalami kesulitan.

- 2) Pengambilan keputusan dengan informasi yang memadai

Pada kondisi ini, nasabah telah memiliki dan menguasai informasi tentang suatu produk yang dibutuhkan, meskipun dalam

¹² Herry Sutanto dan Khaerul Umam, “*Manajemen Pemasaran Bank Syariah*”, (Bandung: Pustaka Seta, 2013), hal. 311.

jumlah yang terbatas, guna menambah keyakinan dan kemandirian dalam pengambilan keputusan masih diperlukan informasi tambahan lain yang demikian. Nasabah akan membuat keputusan yang tepat apabila informasi yang dibutuhkan tersedia dan mudah diakses.

3) Pengambilan keputusan dengan informasi yang luas

Pada kondisi ini, nasabah atau pengguna sudah sangat mengenal produk yang diperlukan guna memenuhi kebutuhannya. Pengguna atau nasabah telah mengetahui semua karakteristik yang melekat pada produk, sehingga untuk mengambil keputusan, nasabah atau pengguna tidak memerlukan informasi tambahan lainnya.¹³

2. Digital Banking

a. Pengertian Digital Banking

Digital Banking merupakan pelayanan jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan koneksi internet.¹⁴

Kemajuan akan teknologi yang sekarang ini semakin canggih memudahkan setiap orang untuk melakukan apapun. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, perbankan di Indonesia telah berkembang dengan sangat pesat yang terkait dengan

¹³ Inayah, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Si PT. BPRS Puduarta Insani)", *Jurnal At-Tawassuh*, Vol. 2, No. 1, hal. 198.

¹⁴ Diyan, Lestari. "Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan", Deepublish, 2020, hal. 85.

kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan yang modern maka perbankan sekarang telah menggunakan jasa layanan perbankan yang berbasis penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini mengartikan bahwa layanan yang diberikan oleh bank tidak lagi harus dengan cara *face to face* ataupun menggunakan *paper document*, tetapi bank juga mulai beralih pemanfaatan teknologi yang sudah dikenal dengan istilah digital banking. Jika dilihat dari sebelumnya, bank yang masih tradisional biasanya menilai keabsahan transaksi nasabah berdasarkan perbandingan antara tanda tangan nasabah pada buku tabungan dengan tanda tangan nasabah pada lembar transaksi yang disediakan oleh pihak bank. Namun dengan adanya *digital banking* maka hal-hal yang termasuk seperti buku tabungan, lembaran transaksi, maupun tanda tangan nasabah sudah tidak dikenal lagi.

b. Bentuk -Bentuk Digital Banking

Bentuk-bentuk dari digital banking adalah sebagai berikut :

1) *Informational Digital Banking*

Informational digital banking adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui komunikasi satu arah menggunakan jaringan internet tanpa disertai dengan transaksi keuangan.

2) *Communicative Digital Banking*

Communicative digital banking adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk interaksi melalui komunikasi dua

arah menggunakan jaringan internet tanpa disertai dengan transaksi keuangan.

3) *Transaction Digital Banking*

Transaction digital banking adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan menggunakan jaringan internet.¹⁵

c. **Jenis Layanan Digital Banking**

Berikut yang perlu diketahui tentang jenis layanan digital banking :

1. Mobile Banking

Mobile banking merupakan layanan perbankan yang bisa langsung diakses dengan menggunakan aplikasi *smartphone*. Tingkat kecanggihannya dari layanan ini dapat terbilang sangat tinggi karena nasabah dapat langsung melakukan transaksi dengan menggunakan aplikasi di ponsel cerdasnya masing-masing.

2. Internet Banking

Internet banking baik melalui browser yang ada pada komputer maupun *smarthphone*, setiap orang bisa memanfaatkan fitur internet banking. Kecanggihannya bersaing dengan mobile banking. Hanya saja sebagai ganti mengunduh aplikasi, atau perlu mengakses URL tertentu untuk menikmati layanan ini.

3. Phone Banking

¹⁵ Mifta, Ardila. “Transformasi Digital dari Berbagai Aspek”, Sumatera Barat : Insan Cendekia Mandiri”, hal. 27.

Phone banking adalah merupakan layanan perbankan yang dapat dilakukan oleh nasabah dengan menggunakan telepon yang dimiliki. Jadi, dapat menghubungi *contact center* bank dan berinteraksi secara otomatis dengan staff khusus atau program yang tersedia, sehingga nasabah dapat menjalankan transaksi sesuai dengan kebutuhan yang dimilikinya.

4. SMS Banking

SMS banking merupakan layanan transaksi perbankan yang dapat diakses oleh nasabah dengan menggunakan fitur SMS dari telepon selulernya.

d. Kelebihan Digital Banking

Adapun yang menjadi kelebihan bertransaksi menggunakan digital banking adalah sebagai berikut :

1. Kemudahan dan keceatan bertransaksi
2. Efisiensi waktu
3. Tingkat keamanan semakin berkembang
4. Hemat biaya transaksi.

e. Peluang dan Tantangan Penerapan Digital Banking

Adanya tuntutan bank syariah yang harus memanfaatkan teknologi digital, hal lain yang dilakukan oleh bank syariah yaitu fokus

pada pelayanan utamanya, namun, tidak mudah untuk merubah seluruh peraturan sistem pada perbankan syariah dalam waktu yang singkat. adapun yang menjadi peluangnya adalah perbankan syariah memiliki kesempatan untuk membangun SDM yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, masyarakat akan lebih mudah menerima penawaran yang dibuat khusus dengan berlandaskan prinsip syariah. Dengan adanya teknologi perbankan digital ini juga akan mendorong terjalannya kerjasama dan persaingan yang sehat antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Sedangkan tantangannya adalah nasabah dan perbankan dihadapkan pada posisi yang serba sulit, dikarenakan kepentingan dan perlindungan nasabah selaku konsumen banyak dirugikan. Kerugian tersebut berasal dari banyaknya kasus penggelapan simpanan dana nasabah pada bank, kasus pembobolan kartu kredit.

3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

a. *Pengertian Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. TAM memberikan dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan dari penggunaannya. Disamping dibangun dengan dasar teori yang kuat, salah satu kelebihan dari model TAM lainnya adalah dapat menjawab kegalauan sesuai dengan istilah TAM. Yang mana "A"

adalah singkatan dari kata *acceptance* yang artinya penerimaan. Jadi dapat dikatakan bahwa TAM merupakan suatu model analisis untuk mengetahui perilaku pengguna akan penerimaan teknologi. Jika dilihat dari pengertiannya TAM merupakan suatu teori sistem informasi yang modelnya bagaimana pengguna datang untuk menerima dan menggunakan teknologi.

Berdasarkan teori TAM menurut Davis (1986) menambahkan dua konstruk dari model sebelumnya yaitu model TRA, kedua konstruk tersebut yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan ini merupakan peran utama terhadap penerimaan suatu teknologi, kedua konstruk tersebut akan mempengaruhi sikap terhadap perilaku yang selanjutnya dapat membentuk niat perilaku (*behavioral intention*) niat perilaku ini merupakan dasar dari perilaku yang akan dilakukan oleh individu tersebut.

Kerangka TAM menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan empat variabel, yaitu :

- 1) Kebermanfaatan

Pengaruh manfaat yang dirasakan pengguna, memberikan pengaruh lebih besar pada intensi untuk menggunakan sistem informasi dibandingkan dengan kemudahan penggunaan yang dirasakan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah penggunaan terhadap kebermanfaatan dan kemudahan

penggunaan sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi. Sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan menjadikan tindakan atau perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.

2) Kemudahan penggunaan

Kemudahan yang dirasakan mempengaruhi sikap individu dalam dua mekanisme yaitu *self efficacy* dan *instrumentality*, yang menjelaskan bahwa sebuah sistem semakin mudah digunakan akan semakin meningkatkan *self efficacy* pengguna. Kemudahan penggunaan yang dirasakan juga memberikan kontribusi secara instrumental dalam memperbaiki kinerja seseorang. Semakin mudah penggunaan suatu sistem informasi, berarti lebih sedikit upaya yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerjanya menggunakan sistem informasi.

3) Sikap Penggunaan

Attitude atau sikap berperan penting dalam diri seseorang saat mengambil pilihan untuk bertransaksi dengan menggunakan digital banking.

4) Penggunaan teknologi sesungguhnya

Penggunaan teknologi sesungguhnya adalah kondisi nyata penggunaan sistem yang merupakan bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi .

b. Kelebihan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Menurut Hartono, kelebihan yang dimiliki oleh *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah sebagai berikut :

- 1) TAM adalah model keprilakuan yang bermanfaat dalam menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakaiannya tidak mempunyai keinginan untuk menggunakannya.
- 2) TAM dibangun dengan teori dasar yang kuat
- 3) TAM telah diuji oleh sebagian besar peneliti
- 4) TAM merupakan model yang sederhana dan mendapatkan hasil yang valid.¹⁶

4. Kebermanfaatan

a. Pengertian Kebermanfaatan

Kebermanfaatan, pengaruh manfaat yang dirasakan pengguna, memberikan pengaruh lebih besar pada intensi untuk menggunakan sistem informasi dibandingkan dengan kemudahan penggunaan yang dirasakan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah penggunaan terhadap kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna

¹⁶ Indah Hartami Santi, Fandi Sudiasmo, *Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use Terhadap Behavioral Intention*, (Jakad Media Publihing :2020), hal. 16-17.

teknologi. Sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan menjadikan tindakan atau perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.

b. Indikator-Indikator Kebermanfaatan

Menurut teori Darwis manfaat dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator guna membentuk konstruk kemanfaatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Penggunaan sistem menjadikan pekerjaan jadi lebih mudah
- 2) Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu
- 3) Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu.

5. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Menurut Jogyanto kemudahan merupakan sejauh mana tingkat kepercayaan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi yang bebas dari usaha. Sedangkan menurut Widjana menyatakan bahwa kemudahan adalah keyakinan individu menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan.¹⁷ Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan suatu kepercayaan dari artian apabila seseorang percaya bahwa suatu sitem informasi yang digunakan dapat

¹⁷ Widjana Mahardika Aditya, Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada nasabah bank di Surabaya, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas :2010), hal 33.

memberi kemudahan maka seseorang tersebut akan menggunakannya.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah : 185

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ فِي

فَلَكَ يَسْبَحُونَ

Artinya:” Allah Menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.”

Tafsir Ibnu Katsir menyatakan sesungguhnya diberikan keringanan ini bagi kalian hanya dalam keadaan kalian sedang sakit atau dalam perjalanan. Tetapi puasa merupakan suatu keharusan bagi orang yang mukim lagi sehat. Hal ini tiada lain hanya untuk mempermudah dan meringankan kalian sebagai rahmat dari Allah SWT untuk kalian.¹⁸

Dari penjelasan ayat tersebut Allah tidak memberikan kesusahan kepada umatnya, justru islam selalu menghendaki kemudahan bagi seluruh pemeluknya. Posisi digital banking yang merupakan teknologi keuangan yang dimaksudkan untuk memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan keuangan seperti melakukan transfer yang awalnya harus mencari dan datang ke ATM untuk melakukan transaksi seperti transfer ataupun penarikan

¹⁸ Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir Ad-Dimasyqi, 2000, “*Tafsir Ibnu Katsir*”, (Bandung: Sinar Baru Algesindo) hal.170.

sekarang tidak perlu lagi karena sudah ada transaksi digital. Begitupun dengan melakukan pembayaran.

Kemudahan yang mengarah pada keyakinan individu bahwa pemakaian suatu tersebut tidak memerlukan banyak usaha. Salah satu faktor yang menyebabkan pemakai menerima atau menolak sistem adalah karena keterkaitan dengan penggunaan sistem. Pengguna cenderung untuk menggunakan atau tidak menggunakan suatu aplikasi yang dianggap sebagai sesuatu yang mereka yakini akan membantu kinerja mereka dalam melakukan pekerjaan. Kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemudahan bertransaksi menggunakan digital banking.

b. Kemudahan Penggunaan

Persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya, bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor :

- 1) Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri
- 2) Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna.
- 3) Faktor ketiga adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal.

c. Indikator Kemudahan

Indikator kemudahan pengguna dalam teknologi informasi, yaitu :

1. Sangat mudah dipelajari
2. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna
3. Sangat mudah untuk dioperasikan

Kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan penggunanya, tetapi justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan suatu sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakannya atau bekerja secara manual.

d. Dimensi Pembagian Kemudahan

Dimesi pembagian kemudahan terdiri dari:

- a) Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti
- b) Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk bertransaksi dengan sistem tersebut
- c) Sistem mudah digunakan
- d) Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan.

6. Sikap Penggunaan

a. Pengertian Sikap Penggunaan

Dalam TAM *attitude toward using* dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan suatu sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya

b. Indikator Sikap Penggunaan

1. Menerima teknologi untuk keperluan transaksi
2. Menolak teknologi dalam kegiatan bertransaksi
3. Perasaan (afektif).

7. Penggunaan Teknologi Sesungguhnya

a. Pengertian Penggunaan Teknologi Sesungguhnya

Penggunaan sesungguhnya Merupakan perilaku penggunaan sesungguhnya yang merupakan bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Dengan kata lain pengukuran penggunaan sesungguhnya diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitasnya., yang tercermin dari kondisi nyata penggunaannya.¹⁹

b. Indikator Penggunaan Teknologi Sesungguhnya

1. Rasa puas menggunakan teknologi bertransaksi

¹⁹ Siti Tutik Muntianah, Endang Siti Astuti, “Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), Jurnal Teknologi Informasi, Vol. 6 No. 1,2021.

2. Kenyamanan dalam menggunakan transaksi secara digital
3. Menggunakan teknologi transaksi digital secara terus-menerus.

8. Hubungan/Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan, Sikap Penggunaan, Dan Penggunaan Sesungguhnya Terhadap Keputusan Bertransaksi Bagi Pengguna *Digital Banking*

Kebermanfaatan mengacu pada persepsi konsumen bahwa dengan menggunakan *digital banking* memberikan pengalaman bagi konsumen seperti penggunaan waktu yang efisien dan tenaga yang efisien juga. Manfaat mempengaruhi sikap konsumen pada penggunaan *digital banking*, dilihat dari penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kegunaan berpengaruh positif terhadap pengguna digital banking.

Kemudahan adalah dimana seseorang percaya teknologi dan informasi dapat dengan mudah dipahami. Dengan adanya kemudahan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah tersebut akan menimbulkan keputusan untuk menggunakan digital banking.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah hasil kumpulan penelitian yang sudah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu, yang dimana penelitian itu mempunyai keterkaitan hubungan dengan penelitian yang ingin dilakukan.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pitri Amalia, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah	Pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemudahan TAM berpengaruh dan

	Jakarta (2021)	Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Perbankan Syariah Kota Tangerang.	signifikan terhadap minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> . ²⁰
2	Putu Devi Sandra Dewi, Jurnal Manajemen, Vol.7 No.8 Universitas Udayana, Bali (2020)	Pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Terhadap Niat Beli Ulang <i>Online</i> di Kota Denpasar.	Penelitian ini menyatakan bahwa bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>perceived easy of use, perceived usefulness, perceived enjoyment, dan prioronline shopping experince</i> terhadap <i>online shopping intention</i> di Kota Denpasar. ²¹
3	Fairuz Nadia Nilam Sari, skripsi (2020)	Kemudahan, Manfaat, Sikap dan Kontrol Perilaku Mahasiswa Dalam Proses Penggunaan Mobile Banking Melalui Minat	Hasil penelitian menyatakan bahwa hampir seluruh hipotesis memiliki pengaruh yang signifikan kecuali variabel kontrol perilaku terhadap proses keputusan penggunaan dan kontrol perilaku terhadap proses keputusan penggunaan melalui minat.
4	Agustina jurnal (2018)	Pengaruh persepsi kemudahan, kebermanfaatan risiko dan kepercayaan terhadap minat	Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan <i>internet</i>

²⁰ Pitri Amalia, "Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Perbankan Syariah Kota Tangerang, UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2021.

²¹ Putu Devi Sandra Dewi, "Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Niat Beli Ulang Online di Kota Denpasar, Vol.7 No.8, 2020

		nasabah menggunakan <i>internet banking</i> pada PT. Bank Bukopin Banjarmasin	<i>banking</i> . Dan persepsi kemudahan, risiko dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan <i>internet banking</i> .
5	Devya Arizka Aziella, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan (2019)	Pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Dalam Memanfaatkan <i>Socisl Media</i> (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara	Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived easy of use</i> dan <i>perceived enjoyment</i> secara serempak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa dalam memanfaatkan <i>social media</i> . ²²
6	Elok Irianing Tyas jurnal (2017)	Pengaruh <i>usefulness, easy of use, perceived enjoyment</i> terhadap penerimaan teknologi informasi:studi empiris pada karyawan bagian akuntansi dan keuangan baitul maal wa tamwil wilayah daerah istimewa Yogyakarta	Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>usefulness</i> (manfaat) dan <i>perceived enjoyment</i> berpengaruh terhadap penerimaan teknologi informasi sedangkan <i>easy of use</i> (kemudahan tidak berpengaruh terhadap penerimaan teknologi pada karyawan bagian akuntansi dan keuangan baitul maal wa tamwil wilayah daerah istimewa Yogyakarta.

²² Devya Arizka Syaziella, "Pengaruh *Technology Acceptance Model* terhadap intensi berwirausaha Pada Mahasiswa Dalam Memanfaatkan *Social Media* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara:., Universitas Sumatera Utara: Medan, 2019.

Berdasarkan tabel diatas terlihat adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dibuat oleh peneliti dan peneliti sebelumnya, yaitu :

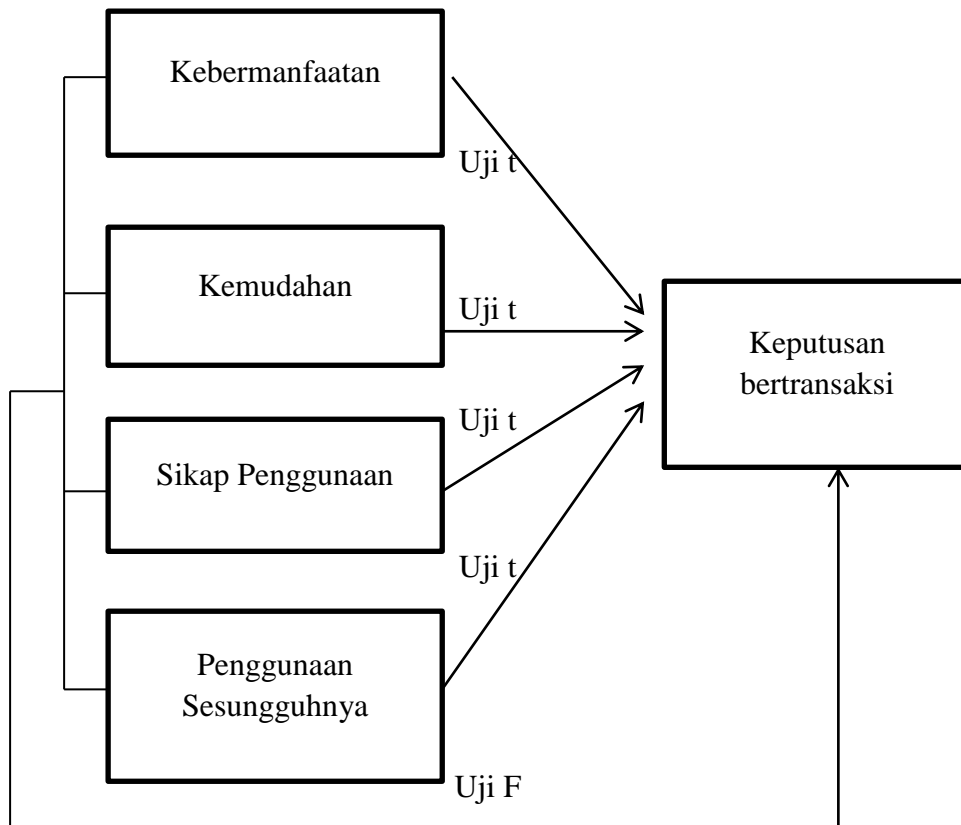
- a. Penelitian yang dilakukan oleh Pitri Amalia dengan menggunakan variabel independen *Technology Acceptance Model* (TAM) dan minat menggunakan mobile banking sebagai variabel dependen sedangkan peneliti menggunakan variabel dependen keputusan bertransaksi. Persamaan penelitian dari Pitri Amalia dan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel independen *Technology Acceptance Model*.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Devy Sandra Dewi dan peneliti sama-sama menggunakan variabel independen *Technology Acceptance Model*, penelitian Putu Devy Sandra Dewi menggunakan variabel dependen Niat Beli Ulang *Online* sedangkan peneliti menggunakan keputusan bertransaksi sebagai variabel dependen.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Fairuz Nadia Nilam Sari menggunakan empat variabel independen yaitu kemudahan, manfaat, sikap dan kontrol perilaku mahasiswa sedangkan peneliti hanya menggunakan dua variabel independen sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan penggunaan digital banking.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina menggunakan empat variabel independen yaitu persepsi kemudahan, kebermanfaatan, risiko dan kepercayaan sedangkan peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu kemudahan dan manfaat.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Devya Arizka Azriella dan peneliti sama-sama mengguna variabel independen *Technology Acceptance Model* sedangkan variabel dependen nya adalah Intensi Berwirausaha sedangkan peneliti menggunakan keputusan bertransaksi sebagai variabel dependen penelitian.
- f. Penelitian yang dilakukan oleh Elok Irianing Tyas sama-sama menggunakan kebermanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*easy of use*) sebagai variabel independen sedangkan peneliti menggunakan keputusan bertransaksi sebagai variabel dependen dan penelitian Elok Irianing Tyas menggunakan penerimaan teknologi sebagai variabel dependen.



C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu konsep bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen kebermanfaatan (X1), kemudahan (X2), sikap penggunaan (X3) dan penggunaan sesungguhnya (X4) yang mempengaruhi variabel dependen Y (Keputusan Bertransaksi).

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Keterangan :

 : Secara parsial berpengaruh
 : Secara simultan berpengaruh

D. Hipotesis

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara atau pernyataan sementara yang diajukan untuk memecahkan masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Berdasarkan kerangka teori tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H_{a1}: Kebermanfaatan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.
- H_{o1}: Kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.
- H_{a2}: Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.
- H_{o2}: Kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.
- H_{a3}: Sikap penggunaan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.
- H_{o3}: Sikap penggunaan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.
- H_{a4}: Penggunaan sesungguhnya berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.
- H_{o4}: Penggunaan sesungguhnya tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.
- H_{a5}: Kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya berpengaruh secara simultan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.

H₀₅: Kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan digital banking pada generasi z Kelurahan Sihitang.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah di Kelurahan Sihitang, adapun waktu penelitian ini dimulai pada Juli sampai dengan November 2022.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan pendekatannya adalah menggunakan pendekatan deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek dan subjek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan, data primer dalam penelitian ini merupakan data yang akan diperoleh secara langsung dari generasi z di kelurahan Sihitang, kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi z penduduk kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara umur 15-19 tahun. Dengan jumlah 756 orang.²³

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, informasi dari sampel yang baik akan mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih jadi sampel. Metode teknik sampling dari *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan atau kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Generasi z umur 15-19 tahun
- 2) Memiliki *smartphone*/android
- 3) Memiliki aplikasi digital banking

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Mahdalena Siregar Pada Tanggal 14 Juli 2022 Pukul. 03.00 WIB.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne)^2}$$

$$n = \frac{756}{1 + 756 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{756}{1 + 756 (0,01)}$$

$$n = \frac{756}{1 + 7,56}$$

$$n = \frac{756}{8,56}$$

$$n = 88,3$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 88,3 dan dibulatkan menjadi 88 orang.

5. Instrumen Pengumpulan Data

a. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan ataupun pernyataan untuk responden menjaawabnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi bisa berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto atau karya dari seseorang. Dokumentasi bertujuan

untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini penulis mencari data dengan penelitian berupa tulisan untuk mendukung penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan drngn pernyataan yang mengarahkan pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara tidak secara formal terstruktur.²⁴

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut yang benar-benar mengukur apa yang diukur, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner.²⁵. Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak akan bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah tergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Pada program SPSS teknik pengujian yang digunakan adalah menggunakan korelasi, yaitu :

1) *bivariate pearson* (produk momen *pearson*)

analisis ini adalah dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total, pengujian menggunakan

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 247

²⁵ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pramedia Group, 2011), hal 138.

uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,1 kriteria pengujiannya adalah:

- a) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,1 maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, dan ini dinyatakan valid.
- b) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,1 atau r_{hitung} negatif maka instrumen pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, maka ini dinyatakan tidak valid.

2) *Corrected item total correlation*

Kriteria pengujian dengan *corrected item total correlation* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,1 maka instrumen pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan ini dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,1 atau r_{hitung} negatif, maka instrumen pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuisisioner dinyatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Kriteria uji reliabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Cronbach Alpa $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah *reliable*.
- 2) Jika nilai Cronbach Alpa $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak *reliable*. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan r hitung dan nilai r tabel kriteria jika r hitung instrumen dinyatakan *reliable*, dapat diuji dengan SPSS.

7. Analisis Data

Analisis data ialah suatu cara ataupun tehnik yang dipergunakan dalam pengelolaan suatu data dalam bentuk yang mudah dipahami dan dibaca untuk diinterpretasikan. Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan tehnik analisis deskriptif kuantitatif yang datanya sudah didapatkan kemudian dikumpulkan untuk dianalisis menurut tehnik yang sudah ditentukan agar bisa mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen di dalam penelitian ini. Penganalisisan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Kelebihan dari uji

normalitas ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain.²⁶

Jika signifikansi dibawah 0,1 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan dan signifikansi diatas 0,1 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi diantara variabel bebas.²⁷

Multikolinieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standard error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Varianve Inflation Factor*).²⁸.

Untuk melihat kriteria pengujian multikolinieritas dengan menggunakan *tolerance* > 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas. Dan jika nilai *tolerance* < 0,1

²⁶ Priyatno Dwi, *Cara Kilat Belajar Dan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hal. 115.

²⁷ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (depok: Raja Grafindo, 2015), hal. 177.

²⁸ Nur dan Masyuri Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal. 176 .

(10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinieritas.

Dan untuk VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai $VIF < 10$ ini mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas dan jika nilai $VIF > 10$ mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, karena adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *scatterplots*. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi inear berganda merupakan suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel

bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda ini akan dilakukan apabila jumlah variabel independen dua atau lebih.²⁹

Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan (X1) kemudahan (X2), sikap penggunaan (X3) dan penggunaan sesungguhnya (X3) terhadap keputusan bertransaksi (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan bertransaksi

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien variabel X terhadap Y

X_1 = Kebermanfaatan

X_2 = Kemudahan

X_3 = Sikap Penggunaan

X_4 = Penggunaan Sesungguhnya

e = *Prediction Error* 10% (0,1)

Pada penelitian ini dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$KB = \alpha + b_1KM + b_2KN + b_3SP + b_4PS + e$$

Keterangan :

²⁹ Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 303.

KB = Keputusan bertransaksi

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien variabel X terhadap Y

KM = Kebermanfaatan

KN = Kemudahan

SP = Sikap Penggunaan

PS = Penggunaan Sesungguhnya

e = *Prediction Error* 10% (0,1)

e. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.³⁰ Apabila nilai t lebih besar dari 10% maka suatu variabel bebsar secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat, akan tetapi sebaliknya jika nilai t lebih kecil dari 10% maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima H_a ditolak³¹

f. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama

³⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hal. 218.

³¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 87.

terhadap variabel terikat.³² Apabila nilai F lebih besar dari 10% maka semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai F lebih kecil dari 10% maka semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima H_a ditolak.³³

g. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk kedalam model. Semakin besar R^2 maka ketepatan dikatakan semakin baik³⁴.

³² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hal. 239.

³³ Dwi Priyatno, hal.63-64.

³⁴ Setiawan and dkk, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal. 64-65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Sihitang

Sihitang adalah salah satu kelurahan di kecamatan Padangsidempuan Tenggara, asal mula Sihitang berasal dari kata *stang* yang berarti alat penembak. Daerah Sihitang pertama kali dikunjungi oleh orang Jepang dan Belanda dengan membawa senjata yaitu alat penembak. Pada zaman penjajahan di daerah Sihitang ada lapangan terbang yang dibuat untuk angkatan udara yang berlokasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang saat ini kita kenal sebagai salah satu kampus perguruan tinggi negeri yang ada di daerah Sihitang. Kata *stang* sendiri biasanya digunakan masyarakat untuk mengucapkan nama daerah tersebut, yang kemudian oleh beberapa masyarakat menyebutnya dengan nama *sting* atau *sitang*, dan kemudian diperbaiki oleh bapak Walikota Padangsidempuan menjadi nama Sihitang.

Terbentuknya daerah Sihitang sudah ada sekitar tahun 1900, dimana daerah Sihitang pertama kali dibuka oleh suku Batak dengan marga Pane. Dimana anaknya bernama Jabatara Mauliya Pane, hingga saat ini Kelurahan Sihitang sudah dibagi menjadi 4 lingkungan yang diresmikan pada tahun 2004.

B. Gambaran Umum Responden

Pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada generasi z pengguna digital

banking sebanyak 88 orang. Angket terdiri dari empat bagian, yaitu keputusan bertransaksi (Y), kebermanfaatan (X1), kemudahan (X2) sikap penggunaan (X3) dan penggunaan sesungguhnya (X4).

Penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan pada hari Kamis 10 Juni sampai dengan Kamis 17 Juni 2022, penyebaran angket dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada generasi z yang bertransaksi menggunakan digital banking di kelurahan Sihitang.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen angket yang dibuat valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 66 responden dengan 10 pernyataan variabel keputusan bertransaksi, 10 pernyataan variabel kebermanfaatan, 8 pernyataan variabel kemudahan dan 8 pernyataan variabel sikap penggunaan, 8 pernyataan variabel penggunaan sesungguhnya dan tingkat signifikan 10% sehingga r_{tabel} diperoleh 0,204.

Untuk mengetahui variabel pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlation* pada output SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Hasil Uji Validitas Kebermanfaatan (X1)

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Kebermanfaatan (X1)

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,864	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh 0,176.	Valid
2	0,723		Valid
3	0,869		Valid
4	0,861		Valid
5	0,533		Valid
6	0,620		Valid
7	0,769		Valid
8	0,880		Valid
9	0,856		Valid
10	0,832		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil analisis dari tabel IV.1 di atas, dapat di simpulkan bahwa angket mengenai kebermanfaatan dari item 1 sampai dengan item 10 adalah valid. Kesepuluh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,176. Sehingga kesepuluh item angket kebermanfaatan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Validitas Kemudahan (X2)

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Kemudahan (X2)

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,442	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh 0,176.	Valid
2	0,678		Valid
3	0,504		Valid
4	0,725		Valid
5	0,560		Valid
6	0,743		Valid
7	0,686		Valid
8	0,698		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil analisis dari tabel IV.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa angket mengenai kemudahan dari item 1 sampai 8 adalah valid. Kedelapan item tersebut

memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,176. Sehingga kedelapan item angket kemudahan dinyatakan valid.

c. Hasil Uji Validitas Sikap Penggunaan

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Sikap Penggunaan (X3)

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,670	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh 0,176.	Valid
2	0,708		Valid
3	0,659		Valid
4	0,672		Valid
5	0,796		Valid
6	0,439		Valid
7	0,779		Valid
8	0,653		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil analisis dari tabel IV.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa angket mengenai sikap penggunaan dari item 1 sampai dengan item 8 adalah valid. Kedelapan item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,176. Sehingga kedelapan item angket sikap penggunaan dinyatakan valid.

d. Hasil Uji Validitas Penggunaan Sesungguhnya

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Penggunaan Sesungguhnya (X4)

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,548	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh 0,176.	Valid
2	0,691		Valid
3	0,531		Valid
4	0,798		Valid
5	0,612		Valid
6	0,317		Valid
7	0,681		Valid
8	0,724		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil analisis dari tabel IV.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa angket mengenai penggunaan sesungguhnya dari item 1 sampai dengan item 8 adalah valid. Kedelapan item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,176. Sehingga kedelapan item angket penggunaan sesungguhnya dinyatakan valid.

e. Hasil Uji Validitas Keputusan Bertransaksi (Y)

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Keputusan Bertransaksi (Y)

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Pernyataan
1	0,799	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh 0,176.	Valid
2	0,877		Valid
3	0,705		Valid
4	0,766		Valid
5	0,799		Valid
6	0,560		Valid
7	0,628		Valid
8	0,792		Valid
9	0,875		Valid
10	0,878		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil analisis dari tabel IV.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa angket mengenai keputusan bertransaksi dari item 1 sampai dengan item 10 adalah valid. Kesepuluh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,176. Sehingga kesepuluh item angket keputusan bertransaksi dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS

Versi 26. Uji reliabilitas dilakukan dengan taraf signifikan 0,1. Artinya

instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai *alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Kebermanfaatan (X1)	0,930	10
Kemudahan (X2)	0,783	8
Sikap Penggunaan (X3)	0,827	8
Penggunaan Sesungguhnya (X4)	0,765	8
Keputusan Bertransaksi (Y)	0,923	10

Sumber: Hasil *output* olah data SPSS versi 26 (data diolah)

a. Uji Reliabilitas Variabel Kebermanfaatan (X1)

Uji reliabilitas pembiayaan modal kerja berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X1 (kebermanfaatan) sebesar 0,930. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $(0,930 > 0,60)$.

b. Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan (X2)

Uji Reliabilitas angket lama usaha berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X2 (kemudahan) sebesar 0,783. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $(0,783 > 0,60)$.

c. Uji Reliabilitas Variabel Sikap Penggunaan (X3)

Uji Reliabilitas angket sikap penggunaan berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X3 (sikap penggunaan) sebesar 0,827. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ atau $(0,827 > 0,60)$.

d. Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Sesungguhnya (X4)

Uji Reliabilitas angket pendapatan nasabah berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X4 (penggunaan sesungguhnya) sebesar 0.765. suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ atau $(0,765 > 0,60)$.

e. Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Bertransaksi (Y)

Uji Reliabilitas angket pendapatan nasabah berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Y (Keputusan Bertransaksi) sebesar 0.923. suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ atau $(0,923 > 0,60)$.

3. Hasil Analisis Data

Seluruh angket kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan, penggunaan sesungguhnya serta keputusan bertransaksi dinyatakan reliabel, sehingga langkah selanjutnya data akan dianalisis. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas sebagai syarat parametrik dan linear sebagai syarat dilakukan uji regresi linear berganda yang dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 26.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak karena data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti melakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,1

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,77298324
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,056
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov* dengan nilai signifikansi pada normalitas sebesar 0,200. Karena nilai signifikan $>$ dari 0,1 maka dapat disimpulkan antara variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

dengan angka 10. Jika nilai VIF < 10 atau memiliki *Tolerance* $> 0,1$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kebermanfaatan	,940	1,064
	Kemudahan	,665	1,504
	Sikap Penggunaan	,693	1,443
	Penggunaan Sesungguhnya	,979	1,022

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26*

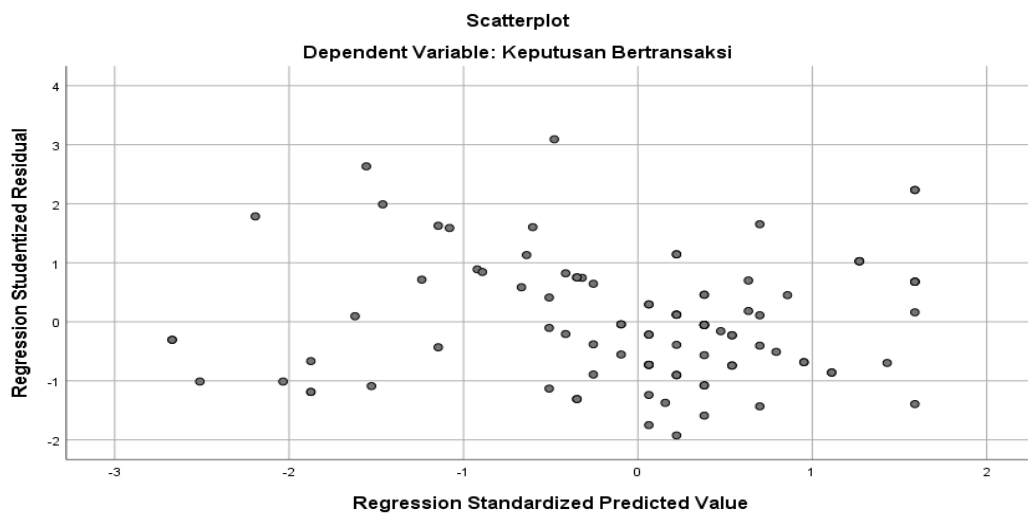
Dari hasil analisis pada tabel IV.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* pada variabel kebermanfaatan adalah 0,940 $> 0,1$ serta nilai VIF 1,064 $< 10,00$. Nilai *Tolerance* kemudahan 0,665 $> 0,1$ serta nilai VIF 1,504 $< 10,00$. Nilai *Tolerance* sikap penggunaan 0,693 $> 0,1$ serta VIF 1,443 $< 10,00$. Nilai *Tolerance* penggunaan sesungguhnya 0,979 $> 0,1$ serta VIF 1,022 $< 10,00$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada masing-masing variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama. Untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model, dapat dilihat dari pola gambar scatterplot. Tidak terdapat

heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar IV.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar IV.1 Scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak. Titik-titik data juga tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya) terhadap variabel dependen (keputusan bertransaksi). Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel IV.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,961	5,990		-,327	,744
	Kebermanfaatan (KM)	,814	,048	,895	16,979	,000
	Kemudahan (KN)	,103	,136	,048	,759	,450
	Sikap Penggunaan (SP)	,063	,125	,031	,505	,615
	Penggunaan Sesungguhnya (PS)	,035	,119	,015	,298	,766

a. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi
 Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26*

Dari hasil analisis tabel IV.9 pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B), tertera nilai Constant B sebesar -1,961, koefisien KM 0,814, koefisien KN 0,103 dan koefisien SP 0,063 dan koefisien PS 0,035. Dengan demikian dapat ditulis persamaan regresi menjadi bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1KM + b_2KN + b_3SP + b_4PS + e$$

Dimana:

$$KB = -1,961 + 0,814KM + 0,103KN + 0,063SP + 0,035PS + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut

:

1. Konstanta sebesar -1,961 artinya jika kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya bernilai Nol maka keputusan bertransaksi adalah sebesar -1,961 satuan.

2. Koefisien regresi untuk variabel kebermanfaatan sebesar 0,814 artinya jika variabel kebermanfaatan meningkat sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan keputusan bertransaksi sebesar 0,814%.
3. Koefisien regresi untuk variabel kemudahan sebesar 0,103 artinya jika variabel kemudahan meningkat sebesar 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan peningkatan keputusan bertransaksi sebesar 0,103%.
4. Koefisien regresi untuk variabel sikap penggunaan sebesar 0,063 artinya jika variabel sikap penggunaan meningkat sebesar 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan peningkatan keputusan bertransaksi sebesar 0,063%.
5. Koefisien regresi untuk variabel penggunaan sesungguhnya sebesar 0,035 artinya jika variabel penggunaan sesungguhnya meningkat sebesar 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan peningkatan keputusan bertransaksi sebesar 0,035%.

e. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (kebermanfaatan) terhadap variabel dependen keputusan bertransaksi, variabel independen (kemudahan) terhadap variabel dependen (keputusan bertransaksi), variabel independen (sikap penggunaan) terhadap variabel dependen (keputusan bertransaksi) dan variabel independen (penggunaan sesungguhnya) terhadap variabel dependen (keputusan bertransaksi).

Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,961	5,990		-,327	,744
	Kebermanfaatan (KM)	,814	,048	,895	16,979	,000
	Kemudahan (KN)	,103	,136	,048	,759	,450
	Attitude Toward Using (SP)	,063	,125	,031	,505	,615
	Actual Usage (PS)	,035	,119	,015	,298	,766

a. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi
Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26*

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat keabsahan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, (df) = $88-4-1 = 83$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,291

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji t adalah sebagai berikut :

1) Pengaruh kebermanfaatan terhadap keputusan bertransaksi

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen kebermanfaatan adalah sebesar 16,979 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,291 maka dapat di simpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,979 > 1,291$). Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif secara parsial antara kebermanfaatan terhadap keputusan bertransaksi dengan menggunakan digital banking pada

generasi z dikelurahan Sihitang. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Panggih Rizki Dwi Istiarni yang berjudul “analisis pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas terhadap minat penggunaan berulang internet banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening (studi empiris pada nasabah layanan internet banking di Indonesia). Menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif secara parsial terhadap minat penggunaan berulang internet banking.

2) Pengaruh kemudahan terhadap keputusan bertransaksi

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen kemudahan sebesar 0,759 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,291 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,759 < 1,291$). Sehingga, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif secara parsial antara kemudahan terhadap keputusan bertransaksi bagi pengguna digital banking . Hal ini sesuai dengan penelitian Panggih Rizki Dwi Istiarni yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan berulang berulang internet banking. Selain itu penelitian Hotman Pandapotan dengan judul “ Pengaruh persepsi kemudahan dan kebermanfaatan terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam menggunakan mobile banking” yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat

mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam menggunakan mobile banking.

3) Pengaruh sikap penggunaan terhadap keputusan bertransaksi

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen sikap penggunaan sebesar 0,505 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,291 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,505 < 1,291$). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara sikap penggunaan secara parsial terhadap keputusan bertransaksi secara digital. Hal ini sesuai dengan penelitian Fairuz Ndia Nilamsari yang berjudul (kemudahan, manfaat, sikap dan kontrol perilaku mahasiswa dalam proses penggunaan *mobile banking* melalui minat. Menyatakan bahwa variabel sikap penggunaan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi secara digital.

4) Pengaruh penggunaan sesungguhnya terhadap keputusan bertransaksi

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen penggunaan sesungguhnya sebesar 0,298 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,291 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,298 < 1,291$). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara penggunaan sesungguhnya terhadap keputusan bertransaksi.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, uji F (uji simultan) digunakan untuk

menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel kebermanfaatan (X1), kemudahan (X2) sikap penggunaan (X3) dan penggunaan sesungguhnya (X4) terhadap keputusan bertransaksi (Y). Kriteria pengujian simultan yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5944,345	4	1486,086	74,993	,000 ^b
	Residual	1644,746	83	19,816		
	Total	7589,091	87			

a. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi

b. Predictors: (Constant), Actual Usage, Attitude Toward Using, Kebermanfaatan, Kemudahan

Dari hasil uji F simultan tabel IV.11 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 74,993 dan F_{tabel} dapat dilihat pada statistik dengan $df = n-k-1$ atau $df = 88-4-1 = 83$ sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,01. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 74,993 > 2,01$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya berpengaruh secara simultan terhadap keputusan bertransaksi secara digital pada generasi z di kelurahan Sihitang.

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak termasuk kedalam model. Semakin besar nilai R^2 maka ketepatan dikatakan semakin baik.

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 ^a	,783	,773	4,452

- a. Predictors: (Constant), Actual Usage, Attitude Toward Using, Kebermanfaatan, Kemudahan
b. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dapat diketahui nilai (R^2) pada generasi z kelurahan Sihitang. *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kebentuk persen, yang artinya perentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilihat bahwa dari (R^2) adalah sebesar 0,783, artinya persentase kontribusi korelasi antara kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya terhadap keputusan bertransaksi sebesar 78,3%. Sedangkan sisanya 21,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya terhadap keputusan bertransaksi secara digital pada generasi z di kelurahan Sihitang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan (X1), kesmudahan (X2) sikap penggunaan (X3) dan penggunaan sesungguhnya (X4) terhadap keputusan bertransaksi (Y). Berbagai analisis yang telah dilalui terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan yaitu data yang diuji berdistribusi normal.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah kebermanfaatan, kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya mempengaruhi keputusan bertransaksi. Dari hasil data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 yaitu dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara kebermanfaatan terhadap keputusan bertransaksi, hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji t dengan hasil uji $t=16,979$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,979 > 1,291$) dan variabel kebermanfaatan menunjukkan nilai taraf signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan kemudahan menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,759 < 1,291$) ini mengartikan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi

maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian, sikap penggunaan terdapat pengaruh terhadap keputusan bertransaksi, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,505 > 1,296$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Panggih Rizki Dwi Istiarni yang menyatakan bahwa hal tersebut sesuai dengan penelitian yang berjudul “analisis pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas terhadap minat penggunaan berulang internet banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening (studi empiris pada nasabah layanan internet banking di Indonesia). Menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif secara parsial terhadap minat penggunaan berulang internet banking.

Sedangkan hasil penelitian kemudahan, sikap penggunaan dan penggunaan sesungguhnya sesuai dengan penelitian Elok Irianing Tyas yang berjudul “pengaruh *perceived usefulness*, *perceived easy of use*, *perceived enjoyment* dan *actual usage* terhadap penerimaan teknologi informasi: studi empiris pada karyawan bagian akuntansi dan keuangan *baitul maal wa Tamwil* wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya” yang menyatakan bahwa kemudahan, sikap penggunaan, dan penggunaan sesungguhnya. tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan terhadap penerimaan teknologi informasi secara empiris pada karyawan bagian akuntansi dan keuangan *baitul maal wa tamwil* wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya :

1. Keterbatasan penelitian ini hanya membahas variabel kebermanfaatan (X1) kemudahan (X2), sikap penggunaan (X3), penggunaan sesungguhnya (X4) dan keputusan bertransaksi (Y).
2. Keterbatasan tempat penelitian. Yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di Kelurahan Sihitang.
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran dan integrasi para responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan.

Dari keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Digital Banking (Studi Kasus Generasi Z Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh kebermanfaatan terhadap keputusan bertransaksi hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen kebermanfaatan adalah sebesar 16,979 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,291 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,979 > 1,291$). Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kebermanfaatan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi bagi pengguna digital banking.
2. Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen kemudahan sebesar 0,759 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,291 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,759 < 1,291$). Sehingga, H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga disimpulkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi bagi pengguna digital banking.
3. Hasil pengujian regresi sikap penggunaan memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,505 < 1,291$). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan

bahwa sikap penggunaan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi bagi pengguna digital banking.

4. Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen sikap penggunaan sebesar 0,298 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,291 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,298 < 1,291$). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berpengaruh keputusan bertransaksi secara digital pada generasi z di kelurahan Sihitang.
5. Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 74,993 dan F_{tabel} diperoleh sebesar 2,01. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 74,993 > 2,01$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai (R^2) pada generasi z kelurahan Sihitang. *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kebentuk persen, yang artinya perentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilihat bahwa dari (R^2) adalah sebesar 0,783, artinya persentase kontribusi korelasi terhadap keputusan bertransaksi sebesar 78,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 21,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi generasi z hendaknya dapat bertransaksi dengan menggunakan digital banking sebagai alat dalam bertransaksi yang dapat memudahkan

para generasi z. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa kebermanfaatan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi bagi pengguna digital banking pada generasi Z kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

2. Bagi Industri Perbankan diharapkan dapat memberikan aplikasi-aplikasi berbasis digital yang mudah digunakan oleh generasi z, supaya generasi z dapat cepat tangkap dalam memahami dan menggunakannya, sehingga bertransaksi menggunakan digital banking menjadi suatu kebutuhan.
3. Bagi peneliti selanjtnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti risiko bertransaksi dan variabel lainnya. Dan juga bisa menambahkan tahun penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Unggul Basoeki, dkk. “*Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*” 2021
- Tampubolon, “*Transaksi Digital*”, (Jakarta: Gramedia), 2015
- Diyani, Lestari. “*Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*”, Deepublish, 2020
- Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2007
- Ahmad Fahim, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Gadai Emas di Unit Pengadaian Syariah Suci Gresik*”
- Richard L Daft, *Manajemen*, diterjemahkan *Management* oleh Edward Tanjaya dan Shirly Tiolina, (Jakarta, Salemba Empat
- Siti Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, “*Manajemen Pemasaran Bank Syariah*”, (Bandung: Pustaka Seta, 2013),
- Inayah, “Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Si PT. BPRS Puduarta Insani)”, “*Jurnal At- Tawassuh*, Vol. 2, No. 1.
- Diyani, Lestari. “*Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*”, Deepublish, 2020.
- Mifta, Ardila. “Transformasi Digital dari Berbagai Aspek”, Sumatera Barat : Insan Cendekia Mandiri
- Indah Hartami Santi, Fandi Sudiasmo, *Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use Terhadap Behavioral Intention*, (Jakad Media Publihing :2020)
- Widjana Mahardika Aditya, Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada nasabah bank di Surabaya, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas :2010).
- Siti Tutik Muntianah, Endang Siti Astuti, “*Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*”, *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 6 No. 1, 2021.
- Pitri Amalia, “*Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Perbankan Syariah Kota Tangerang*”, UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2021.
- Putu Devi Sandra Dewi, “*Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Niat Beli Ulang Online di Kota Denpasar*”, Vol.7 No.8, 2020
- Devya Arizka Syaziella, “*Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap intensi berwirausaha Pada Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Social Media*”

- (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara:, Universitas Sumatera Utara: Medan, 2019
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pranamedia Group, 2011).
- Priyatno Dwi, *Cara Kilat Belajar Dan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hal. 115.
- Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (depok: Raja Grafindo, 2015), hal. 177.
- Nur dan Masyuri Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal. 176 .
- Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 303.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hal. 218.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2017)
- Setiawan and Dkk, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal. 64-65.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dakkal
Tempat/Tanggal Lahir : Balimbing, 04 Juli 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Anak ke : Delapan
Status : Mahasiswa
Alamat lengkap : Balimbing, JR Makmur, Kecamatan Padang Gelugur
Nomor HP/Email : 0813-6086-6597
Dakkalharahap16@gmail.com

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Orang Tua/Wali
Ayah : Akup Harahap
Ibu : Dorilan
Pekerjaan Orang Tua/Wali
Ayah : Petani
Ibu : Petani
Alamat Orang Tua/Wali : Balimbing, JR Makmur, Kecamatan Padang Gelugur

Jenjang Pendidikan

SD Negeri Balimbing (2004-2010)
Tsanawiyah Musthafawiyah Purba Baru (2010-2013)
Aliyah Musthafawiyah Purba Baru (2013-2016)
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2017-2022)

Lampiran I

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. Rukiah,SE.,M.SI.**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket kualitas pelayanan untuk kelengkapan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap Keputusan Bertransaksi Secara Digital (Studi Kasus: Generasi Z Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.”**

Yang disusun oleh :

Nama : **Dakkal**

NIM : 17 401 00316

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2022

Dr. Rukiah,SE., M.Si.
NIP. 197603242006042002

**KATA PENGANTAR UNTUK
ANGKET (KUESIONER)**

Padangsidempuan, Juni 2022

Kepada Yth.

Saudara/i

Di

Tempat

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maka saya,

Nama : Dakkal

Nim : 17 401 00316

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap Keputusan Bertransaksi Secara Digital (Studi Kasus: Generasi Z Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.”**

Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti

Dakkal

NIM. 17 401 00316

IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Umur : 20-25 Tahun 26-30 Tahun 31-35 Tahun
 36-40 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Alamat :

Jenis Transaksi Digital :

Lama Penggunaan : < 1 tahun > 1 Tahun Tahun

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban:

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
KEBERMANFAATAN (X1)**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda (√) pada kolom Valid (V), Valid dengan Revisi (VR), dan Tidak Valid (TV) pada tiap soal.
3. Untuk revisi, Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
Meningkatkan produktivitas	1,2,3,4			
Meningkatkan efektivitas	5,6,7			
Meningkatkan kinerja	8,9,10			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2022
Validator

Dr. Rukiah,SE., M.Si.
NIP. 197603242006042002

A. Variabel Kebermanfaatan (X1)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Digital banking meningkatkan produktivitas saya					
2	Bertransaksi secara digital membuat saya dapat mngerjakan sesuatu menjadi cepat					
3	Transaksi digital masih belum membuat saya percaya penuh					
4	Digital banking meningkatkan efektivitas transaksi					
5	Digital banking menjadi pilihan saya dalam hal berbelanja					
6	Digital banking tidak menjamin keamanan saldo saya					
7	Digital banking meningkatkan kinerja saya					
8	kinerja digital banking mudah dan cepat					
9	digital banking memberikan manfaat yang banyak bagi saya					
10	Kegunaan digital banking sangat membantu saya dalam menjual produk saya					

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
KEMUDAHAN (X2)**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda (√) pada kolom Valid (V), Valid dengan Revisi (VR), dan Tidak Valid (TV) pada tiap soal.
3. Untuk revisi, Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
Sistem transaksi jelas	1,2			
Sistem transaksi mudah dimengerti	3,4			
Tidak membutuhkan banyak usaha	5,6			
Mudah digunakan	7,8			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2022
Validator

Dr. Rukiah,SE., M.Si.
NIP.197603242006042002

B. Variabel Kemudahan (X2)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Digital Banking memiliki sistem transaksi yang jelas					
2	Transaksi secara digital memberikan kecepatan respon yang cepat					
3	Sistem transaksi digital banking mudah dimengerti					
4	Transaksi secara digital masih kurang dimengerti					
5	Penggunaan digital banking tidak membutuhkan banyak usaha					
6	Transaksi digital tidak menyita waktu					
7	Digital banking mudah digunakan					
8	Kemudahan dalam bertransaksi membuat saya nyaman dan cepat					

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
SIKAP PENGGUNAAN (X3)**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda (√) pada kolom Valid (V), Valid dengan Revisi (VR), dan Tidak Valid (TV) pada tiap soal.
3. Untuk revisi, Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
Menerima teknologi untuk keperluan transaksi	1,23			
Menolak teknologi dalam kegiatan bertransaksi	4,5			
Perasaan (Afektif)	6,7,8			

Catatan :.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juni 2022
Validator

Dr. Rukiah,SE., M.Si.
NIP.197603242006042002

C. Variabel Sikap Penggunaan (X3)

No	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya puas dengan layanan digital banking					
2	Saya butuh transaksi digital untuk keperluan transaksi					
3	Saya memilih layanan digital banking milik bank terpercaya					
4	saya tidak suka bertransaksi secara digital					
5	Saya menggunakan digital banking sebagai sebagai salah satu sarana bertransaksi					
6	Saya lebih suka transaksi secara digital dibanding manual					
7	Saya tidak terlalu percaya dengan sistem transaksi secara digital					
8	Keamanan transaksi digital sangat aman					

**LEMBAR VALIDASI ANKET
PENGUNAAN TEKNOLOGI SESUNGGUHNYA (X4)**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda (√) pada kolom Valid (V), Valid dengan Revisi (VR), dan Tidak Valid (TV) pada tiap soal.
3. Untuk revisi, Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
Rasa puas menggunakan teknologi untuk bertransaksi	1,2,3			
Kenyamanan dalam menggunakan transaksi secara digital	4,5,6			
Penggunaan transaksi secara terus menerus	7,8			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2022
Validator

Dr. Rukiah,SE., M.Si.
NIP.197603242006042002

D. Variabel Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (X4)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki kompetensi dalam menggunakan digital banking					
2	saya memiliki fasilitas digital banking					
3	Saya memiliki koneksi internet yang cukup saat menggunakan digital banking					
4	Saya memahami sistem sistem transaksi dan kegunaan digital banking					
5	Saya tidak meminta bantuan tenaga perbankan saat melakukan transaksi secara digital					
6	Penggunaan digital banking meningkatkan waktu luang saya					
7	Saya selalu menggunakan transaksi secara online					
8	Bertransaksi secara online jika dibutuhkan saja					

Padangsidimpuan, Juni 2022
Validator

Dr. Rukiah,SE., M.Si.
NIP.197603242006042002

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
KEPUTUSAN PENGGUNAAN (Y)**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda (√) pada kolom Valid (V), Valid dengan Revisi (VR), dan Tidak Valid (TV) pada tiap soal.
3. Untuk revisi, Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
Kemantapan penggunaan	1,2,3			
Pertimbangan dalam penggunaan	4,5,6			
Kesesuaian barang/jasa sesuai dengan kebutuhan	7,8,9,10			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2022
Validator

Dr. Rukiah,SE., M.Si.
NIP.197603242006042002

E. Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Digital banking merupakan layanan yang saya butuhkan untuk bertransaksi					
2	Saya mencari informasi digital banking dari internet, keluarga yang pernah menjadi pengguna digital banking					
3	Saya mengevaluasi berbagai manfaat yang ditawarkan digital banking					
4	Saya memutuskan untuk menggunakan digital banking karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saya					
5	Saya memutuskan tidak akan menggunakan digital banking sebagai alat transaksi dimasa yang akan datang					
6	Saya menggunakan transaksi digital dengan berbagai pertimbangan tertentu					
7	Saya bertransaksi secara digital karna terpaksa					
8	Jhlayanan digital kurang saya mengerti					
9	Jdsaya baru menggunakan layanan transaksi digital					
10	penilaian saya terhadap digital banking sangat memuaskan					

Padangsidempuan, Juni 2022
Responden

()

Lampiran II

No	Tabulasi Data Angket Kebermanfaatan (X1)								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	3	5	3	3	4	4	5	2	29
2	5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	5	3	3	4	5	4	4	1	29
4	5	3	3	4	4	5	4	3	31
5	5	5	4	5	5	4	5	5	38
6	4	4	4	4	2	3	2	2	25
7	5	4	3	3	5	4	5	1	30
8	5	5	5	5	5	4	5	5	39
9	5	5	4	4	4	4	4	4	34
10	5	4	4	4	5	2	4	5	33
11	5	5	5	5	4	5	5	5	39
12	4	3	5	2	4	4	1	4	27
13	4	5	4	4	5	5	5	4	36
14	5	5	5	5	5	4	5	5	39
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	5	4	5	4	5	4	2	2	31
17	4	3	4	4	4	5	5	5	34
18	5	5	5	5	5	4	4	1	34
19	5	5	5	5	5	4	5	5	39
20	5	4	3	4	4	4	4	4	32
21	5	4	5	4	5	4	4	4	35
22	5	5	5	5	4	4	5	5	38
23	5	4	4	5	5	5	5	5	38
24	5	4	4	5	5	4	5	5	37
25	4	3	5	2	5	4	1	2	26
26	5	5	5	5	5	4	5	5	39
27	5	5	5	5	5	4	5	5	39
28	4	3	5	3	4	4	5	2	30
29	5	3	4	5	5	4	5	4	35
30	4	3	3	4	4	4	4	3	29
31	5	2	4	5	5	5	4	3	33
32	5	4	3	3	4	5	4	1	29
33	5	4	4	4	5	4	5	4	35
34	4	5	4	4	5	4	4	4	34
35	5	5	5	5	4	4	4	5	37
36	4	3	5	2	4	3	1	4	26
37	5	4	4	5	5	4	4	4	35
38	4	3	4	3	4	4	3	5	30

80	4	5	5	5	5	5	5	5	39
81	5	5	5	5	5	4	5	5	39
82	5	4	4	4	4	5	4	4	34
83	4	4	4	2	3	4	4	2	27
84	5	5	4	4	4	5	4	4	35
85	5	5	4	5	5	4	4	5	37
86	2	2	2	2	2	3	2	2	17
87	4	5	4	4	4	5	4	4	34
88	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Tabulasi Data Angket Kemudahan (X2)									Total
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8		
5	5	5	5	5	5	5	5	40	
2	3	3	5	4	5	4	3	29	
5	3	4	5	5	4	3	2	31	
5	4	4	5	5	5	5	5	38	
5	5	5	5	5	5	5	5	40	
4	4	4	4	4	4	4	4	32	
4	4	4	4	5	4	4	4	33	
5	3	3	4	4	2	4	5	30	
3	3	4	3	3	4	3	5	28	
2	2	2	2	2	4	2	2	18	
2	5	4	2	4	4	4	5	30	
4	5	4	4	4	5	4	5	35	
5	4	4	4	4	4	4	4	33	
4	4	4	4	4	5	4	5	34	
4	4	4	4	4	4	4	4	32	
4	5	5	5	3	4	3	4	33	
4	5	4	4	5	5	5	4	36	
4	5	5	4	5	5	5	5	38	
4	4	4	4	4	4	4	4	32	
4	4	4	4	3	3	2	3	27	
3	4	4	2	4	5	4	5	31	
3	4	2	4	4	4	4	3	28	
5	5	5	5	5	5	5	5	40	
3	2	3	4	3	4	3	4	26	
4	4	4	4	4	4	4	4	32	
5	5	5	5	4	5	4	5	38	
5	5	4	5	5	5	5	5	39	
5	5	5	5	4	5	4	5	38	
4	5	5	4	2	4	4	3	31	
4	5	4	4	4	5	4	5	35	

5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	5	2	4	5	4	2	29
5	4	5	3	2	4	2	4	29
4	2	4	2	3	4	3	3	25
3	4	4	2	1	3	1	2	20
4	3	4	4	2	5	5	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	5	4	4	34
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	5	5	3	2	4	2	3	28
5	4	5	5	5	4	5	4	37
3	3	4	2	3	5	3	5	28
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	4	4	3	3	5	4	31
5	4	4	5	4	2	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	3	4	3	3	3	5	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	2	4	4	4	5	4	27
3	3	2	4	4	5	4	4	29
3	4	4	3	4	5	4	3	30
5	5	4	5	4	4	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	2	5	2	4	2	2	24
4	4	4	5	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	4	4	4	5	32
3	4	3	4	3	5	3	2	27
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	4	1	3	4	3	5	29
5	4	3	2	3	2	3	4	26
2	3	4	3	3	5	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	5	4	4	37
3	4	4	2	4	5	4	3	29
4	4	4	5	3	2	4	3	29
5	4	4	4	4	4	4	3	32
5	4	4	4	4	4	4	3	32
5	4	4	4	4	4	4	3	32
5	5	4	4	4	5	4	3	34

5	4	4	4	4	4	4	3	32	
5	5	4	4	5	5	4	3	35	
5	4	4	5	5	4	5	5	37	
3	4	4	5	4	5	4	3	32	
5	5	5	5	5	5	5	5	40	
5	5	5	5	4	5	5	5	39	
5	4	5	5	5	4	5	5	38	
5	5	5	5	5	5	5	5	40	
5	5	5	4	5	4	5	5	38	
5	4	5	5	5	5	5	5	39	
5	5	5	5	4	5	5	5	39	
5	5	5	5	5	4	5	5	39	
4	4	4	4	4	4	4	5	34	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	4	4	5	5	5	4	36	
4	4	4	4	4	4	4	5	2	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Tabulasi Data Angket Keputusan Nasabah (Y)								Total	
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8		
5	5	5	4	5	4	5	5	38	
5	3	1	3	4	4	5	3	28	
4	4	4	4	4	4	4	4	32	
5	4	4	5	5	5	5	5	38	
3	5	3	3	4	2	5	2	27	
5	4	4	4	4	4	4	4	33	
5	3	3	4	5	3	4	1	28	
5	3	3	4	4	3	4	3	29	
5	5	4	5	5	4	5	5	38	
4	2	2	3	2	2	2	2	19	
5	5	4	4	4	4	4	4	34	
5	5	5	5	5	5	4	5	39	
5	5	4	4	4	4	4	4	34	
5	4	4	4	5	4	4	5	35	
4	4	4	4	4	4	4	4	32	
4	3	5	2	4	1	1	4	24	
4	5	4	4	5	4	5	4	35	
5	5	5	5	5	5	5	5	40	
4	4	4	4	4	4	4	4	32	
5	4	5	4	5	1	2	2	28	
4	3	4	4	4	5	5	5	34	
5	5	5	5	5	3	4	1	33	

5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	3	4	4	4	4	4	32
5	4	5	4	5	1	4	4	32
5	5	5	5	4	4	5	5	38
5	4	4	5	5	5	5	5	38
5	4	4	5	5	5	5	5	38
4	3	5	2	5	1	1	2	23
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	5	3	4	3	5	2	29
5	3	4	5	5	4	5	4	35
4	3	3	4	4	3	4	3	28
5	2	4	5	5	4	4	3	32
5	4	3	3	4	4	4	1	28
5	4	4	4	5	4	5	4	35
4	5	4	4	5	4	4	4	34
5	5	5	5	4	5	4	5	38
4	3	5	2	4	1	1	4	24
5	4	4	5	5	5	4	4	36
4	3	4	3	4	5	3	5	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	5	4	5	4	5	4	5	37
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	4	4	4	5	4	4	4	34
5	4	5	4	5	5	5	4	37
5	4	4	4	5	4	5	4	35
5	3	4	4	4	5	5	1	31
5	4	5	4	4	5	5	5	37
5	5	5	4	5	5	5	4	38
4	4	4	4	4	3	4	2	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	5	4	4	5	4	5	36
5	3	4	2	4	4	5	2	29
5	4	4	4	5	4	4	5	35
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	5	4	5	4	4	5	35
5	4	4	5	3	4	3	4	32
5	4	3	4	4	3	4	1	28

1	4	2	2	4	2	2	2	2	2	23
2	5	1	1	4	2	2	1	1	2	21
2	2	1	1	5	2	2	1	1	1	18
1	5	1	2	5	2	2	1	2	2	23
1	3	1	2	3	2	2	1	2	1	18
2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	20
2	2	1	2	4	2	3	1	2	2	21
1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	15
2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	26
1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	12
3	3	1	2	3	2	2	1	2	1	20
3	4	2	2	3	1	2	2	2	1	22
5	4	4	4	2	2	1	4	4	2	32
4	5	5	5	5	1	1	5	5	1	37
2	3	3	3	1	1	2	3	3	1	22
1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18
2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	16
4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	31
3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	28
5	5	3	5	5	2	1	3	5	1	35
4	4	3	3	1	1	1	3	3	1	24
3	3	4	2	2	2	1	4	2	2	25
2	2	4	1	4	2	2	4	1	2	24
3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	31
2	2	1	5	5	1	2	1	5	1	25
5	5	5	4	4	3	3	5	4	1	39
1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	19
1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	13
2	2	1	1	2	5	2	1	1	1	18
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	13
2	2	1	1	2	5	2	1	1	1	18
2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	15
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
1	4	2	2	4	2	2	2	2	2	23
2	5	1	1	4	2	2	1	1	2	21
2	2	1	1	5	2	2	1	1	1	18
1	5	1	2	5	2	2	1	2	2	23
1	3	1	2	3	2	2	1	2	1	18

2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	20
2	2	1	2	4	2	3	1	2	2	21
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	13
2	2	1	1	2	5	2	1	1	1	18
2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	15
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
1	4	2	2	4	2	2	2	2	2	23
2	5	1	1	4	2	2	1	1	2	21
2	2	1	1	5	2	2	1	1	1	18
1	5	1	2	5	2	2	1	2	2	23
1	3	1	2	3	2	2	1	2	1	18
2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	20
2	2	1	2	4	2	3	1	2	2	21
1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	15
2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	26
1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	12
3	3	1	2	3	2	2	1	2	1	20
3	4	2	2	3	1	2	2	2	1	22
5	4	4	4	2	2	1	4	4	2	32
4	5	5	5	5	1	1	5	5	1	37
2	3	3	3	1	1	2	3	3	1	22
1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18
2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	16
4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	31
3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	28
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47

Tabulasi Data Angket Penggunaan Sesungguhnya (X4)										Total
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X.8	X4.9	X4.10	
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46

1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	16
2	2	2	2	2	2	5	2	1	1	21
3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	17
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	5	1	4	4	2	4	2	2	28
3	2	4	2	5	4	2	5	1	1	29
1	1	2	2	2	5	2	2	1	1	19
2	1	4	1	5	5	2	5	1	1	27
1	1	4	1	3	3	2	3	1	1	20
3	2	5	2	2	2	2	2	1	1	22
2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	20
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	16
2	2	2	2	2	2	5	2	1	1	21
3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	17
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	5	1	4	4	2	4	2	2	28
3	2	4	2	5	4	2	5	1	1	29
1	1	2	2	2	5	2	2	1	1	19
2	1	4	1	5	5	2	5	1	1	27
1	1	4	1	3	3	2	3	1	1	20
3	2	5	2	2	2	2	2	1	1	22
2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	20
1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	14
1	1	2	2	2	4	4	2	2	2	22
1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	12
2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	22
1	1	3	3	4	3	1	4	2	2	24
2	2	4	5	5	2	2	5	2	2	31
1	2	4	5	4	5	1	4	2	2	30
2	1	3	3	3	1	1	3	1	1	19
1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	13
2	2	3	4	3	4	1	3	1	1	24
2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	30
1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	22
4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	32

Lampiran III

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Kebermanfaatan (X1)

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,864	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh 0,176.	Valid
2	0,723		Valid
3	0,869		Valid
4	0,861		Valid
5	0,533		Valid
6	0,620		Valid
7	0,769		Valid
8	0,880		Valid
9	0,856		Valid
10	0,832		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Kemudahan (X2)

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,442	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh 0,176.	Valid
2	0,678		Valid
3	0,504		Valid
4	0,725		Valid
5	0,560		Valid
6	0,743		Valid

7	0,686		Valid
8	0,698		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas *Attitude Toward Using* (X3)

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,670	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh 0,176.	Valid
2	0,708		Valid
3	0,659		Valid
4	0,672		Valid
5	0,796		Valid
6	0,439		Valid
7	0,779		Valid
8	0,653		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas *Actual Usage* (X4)

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,548	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh 0,176.	Valid
2	0,691		Valid
3	0,531		Valid
4	0,798		Valid
5	0,612		Valid
6	0,317		Valid
7	0,681		Valid
8	0,724		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Keputusan Bertransaksi (Y)

No Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Pernyataan
1	0,799	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n-2=86$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh 0,176.	Valid
2	0,877		Valid
3	0,705		Valid
4	0,766		Valid
5	0,799		Valid
6	0,560		Valid
7	0,628		Valid
8	0,792		Valid
9	0,875		Valid
10	0,878		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Kebermanfaatan (X1)
Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Kebermanfaatan (X1)	0,930	10
Kemudahan (X2)	0,783	8
<i>Attitude toward Using</i> (X3)	0,827	8
<i>Actual Usage</i> (X4)	0,765	8
Keputusan Bertransaksi (Y)	0,923	10

Sumber: Hasil *output* olah data SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,77298324
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,056
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kebermanfaatan	,940	1,064
	Kemudahan	,665	1,504
	Attitude Toward Using	,693	1,443
	Actual Usage	,979	1,022

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26

Tabel IV.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,961	5,990		-,327	,744
	Kebermanfaatan (KM)	,814	,048	,895	16,979	,000
	Kemudahan (KN)	,103	,136	,048	,759	,450
	Attitude Toward Using (SP)	,063	,125	,031	,505	,615
	Actual Usage (PS)	,035	,119	,015	,298	,766

b. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi
 Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26*

Tabel IV.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,961	5,990		-,327	,744
	Kebermanfaatan (KM)	,814	,048	,895	16,979	,000
	Kemudahan (KN)	,103	,136	,048	,759	,450
	Attitude Toward Using (SP)	,063	,125	,031	,505	,615
	Actual Usage (PS)	,035	,119	,015	,298	,766

d. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi
 Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26*

Tabel IV.11
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5944,345	4	1486,086	74,993	,000 ^b
	Residual	1644,746	83	19,816		
	Total	7589,091	87			

a. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi

b. Predictors: (Constant), Actual Usage, Attitude Toward Using, Kebermanfaatan, Kemudahan

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 ^a	,783	,773	4,452

a. Predictors: (Constant), Actual Usage, Attitude Toward Using, Kebermanfaatan, Kemudahan

b. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		12	13	14	1
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.4	59.4	59.8	60.19	60.4	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.34	9.36	9.39	9.39	9.4	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.27	5.28	5.23	5.23	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	4.01	4.01	4.01	3.92	3.92	3.90	3.89	3.88	3.88
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.40	3.40	3.40	3.30	3.30	3.27	3.26	3.25	3.25
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.05	3.05	3.05	2.94	2.94	2.90	2.89	2.88	2.88
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.83	2.83	2.83	2.70	2.70	2.67	2.65	2.64	2.64
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.67	2.67	2.67	2.54	2.54	2.50	2.49	2.48	2.48
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.55	2.55	2.55	2.42	2.42	2.38	2.36	2.35	2.35
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.46	2.46	2.46	2.32	2.32	2.28	2.27	2.26	2.26
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.39	2.39	2.39	2.25	2.25	2.21	2.19	2.18	2.18
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.33	2.33	2.33	2.19	2.19	2.15	2.13	2.12	2.12
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.28	2.28	2.28	2.14	2.14	2.10	2.08	2.07	2.07
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.24	2.24	2.24	2.10	2.10	2.05	2.04	2.02	2.02
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.21	2.21	2.21	2.06	2.06	2.02	2.00	1.99	1.99
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.18	2.18	2.18	2.03	2.03	1.99	1.97	1.95	1.95
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.15	2.15	2.15	2.00	2.00	1.96	1.94	1.93	1.93
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.13	2.13	2.13	1.98	1.98	1.93	1.92	1.90	1.90
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.11	2.11	2.11	1.96	1.96	1.91	1.89	1.88	1.88
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.09	2.09	2.09	1.94	1.94	1.89	1.87	1.86	1.86
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.08	2.08	2.08	1.92	1.92	1.87	1.86	1.84	1.84
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.06	2.06	2.06	1.90	1.90	1.86	1.84	1.83	1.83
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	2.05	2.05	2.05	1.89	1.89	1.84	1.83	1.81	1.81
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	2.04	2.04	2.04	1.88	1.88	1.83	1.81	1.80	1.80
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	2.02	2.02	2.02	1.87	1.87	1.82	1.80	1.79	1.79
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	2.01	2.01	2.01	1.86	1.86	1.81	1.79	1.77	1.77
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	2.00	2.00	2.00	1.85	1.85	1.80	1.78	1.76	1.76
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	2.00	2.00	2.00	1.84	1.84	1.79	1.77	1.75	1.75
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.99	1.99	1.99	1.83	1.83	1.78	1.76	1.75	1.75
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.98	1.98	1.98	1.82	1.82	1.77	1.75	1.74	1.74
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.97	1.97	1.97	1.81	1.81	1.77	1.75	1.73	1.73
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.97	1.97	1.97	1.81	1.81	1.76	1.74	1.72	1.72

df	df untuk														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1316 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/04/2022
Hal : Mohon Izin Riset

26 April 2022

Yth. Lurah Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Dakkal
NIM : 1740100316
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Menggunakan Digital Banking (Studi Kasus Generasi Z Kelurahan Sihitang Padangsidimpuan Tenggara).

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KELURAHAN SIHITANG

Jln. H.T RIZAL NURDIN KM. 7.8 Nomor :- Kode pos : 22734

Nomor : 800/361/2022
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : Surat Keterangan Izin
melaksanakan penelitian

Sihitang, 18 Oktober 2022
Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN

di-

Padang Sidempuan

Dengan hormat,

Menindak lanjut Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : 316/In.14/G.1/G.4c/TL.00/04/2022 Tanggal 26 April 2022 tentang mohon bantuan informasi penyelesaian Skripsi dengan judul “ Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Digital Banking (Studi Kasus: Generasi Z Kelurahan Sihitang , Kecamatan Padangsidempuan Tenggara) ”.

Nama : Dakkal
Nim : 1740100316
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis islam
Perguruan Tinggi : IAIN Padangsidempuan

Bahwa nama tersebut di atas benar telah kami beri izin penelitian di Kelurahan Sihitang demikian Surat Keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan perlunya.


HEANDRIANTO, S.Sos
NIP.19770212 201101 1 006